



**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV SDN SUKORENO 03
JEMBER PADA MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

SKRIPSI

Oleh

Sofia Ramadhani

NIM 200210204078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2024



**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV SDN SUKORENO 03
JEMBER PADA MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir sekaligus memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh

Sofia Ramadhani

NIM 200210204078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2024

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua saya, Ayahanda Sutriyono dan Ibunda Mursiany tercinta;
- 2) Guru-guru sejak pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Thabrani)¹



¹ Muslimah. 2024. *Pribadi Yang Bermanfaat*. <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Ramadhani

NIM : 200210204078

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudia hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juli 2024

Yang menyatakan

Sofia Ramadhani

RINGKASAN

Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember Pada Materi Memaknai Kosakata Baru; Sofia Ramadhani; 200210204078; 124 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemahaman kosakata baru harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik dapat menggunakan kosakata baru yang ditemukan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 dan 22 Juli 2024 diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember kurang menguasai materi Memaknai Kosakata Baru sehingga capaian hasil belajar peserta didik tidak maksimal. Proses pembelajaran pada saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis IT berupa video pembelajaran peserta didik sangat antusias, akan tetapi ketika guru ingin mengetahui capaian kognitif peserta didik, hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal atau kurang. Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian peserta didik. Perangkat pembelajaran sangat penting disesuaikan dengan perilaku peserta didik. Selain itu, di era digital saat ini peserta didik penting untuk dikenalkan dengan kearifan lokal. Seirisan materi memaknai kosakata baru yang termuat pada Bab 3 “Lihat Sekitar” dan Bab 7 “Asal Usul” Hal ini membuat perlu dilakukan penelitian pengembangan E-LKDP berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru.

Permasalahan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap Materi Memaknai Kosakata Baru menjadi dasar perumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru? dan bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk

peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru dan untuk mengetahui kevalidan, keefektifan, serta kepraktisan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg and Gall. *Research and Development* adalah sebuah penelitian yang menghasilkan suatu produk yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Proses pengembangan produk penelitian ini menggunakan 8 prosedur meliputi; (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi produk awal; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi produk pengembangan; (8) dan uji coba keefektifan produk. Penelitian dilaksanakan di SDN Sukoreno 03 Jember dengan subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik. Metode dan instrumen penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi.

Hasil validasi produk, E-LKPD berbasis kearifan lokal dinyatakan valid sebab mendapatkan nilai 92,2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk masuk dalam kategori layak karena berada dalam rentang 81,00-100. Hasil perhitungan uji keefektifan produk, capaian tes hasil belajar peserta didik mencapai 83.33%, maka produk pengembangan dinyatakan efektif sebab lebih dari 80%. Berdasarkan uji kepraktisan produk E-LKPD dinyatakan praktis. Hasil perhitungan angket respons peserta didik mendapat skor 81,4 masuk kategori praktis sebab pada rentangan nilai 81,00-100.

Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan ke arah yang lebih positif. Bagi guru, hendaknya E-LKPD berbasis kearifan lokal dapat dijadikan acuan dalam pembuatan bahan ajar pembelajaran. Bagi kepala sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif. Bagi peneliti hendaknya sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini berjalan lancar atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

- 1) Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan sangat maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
- 2) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku dosen penguji utama dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si selaku dosen penguji anggota, yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini;
- 3) Kepala Sekolah dan guru kelas SDN Sukoreno 03 Jember dan SDN Tegal Besar 02 Jember yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian; dan
- 4) Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran dari berbagai pihak diterima untuk penyempurnaan skripsi ini.

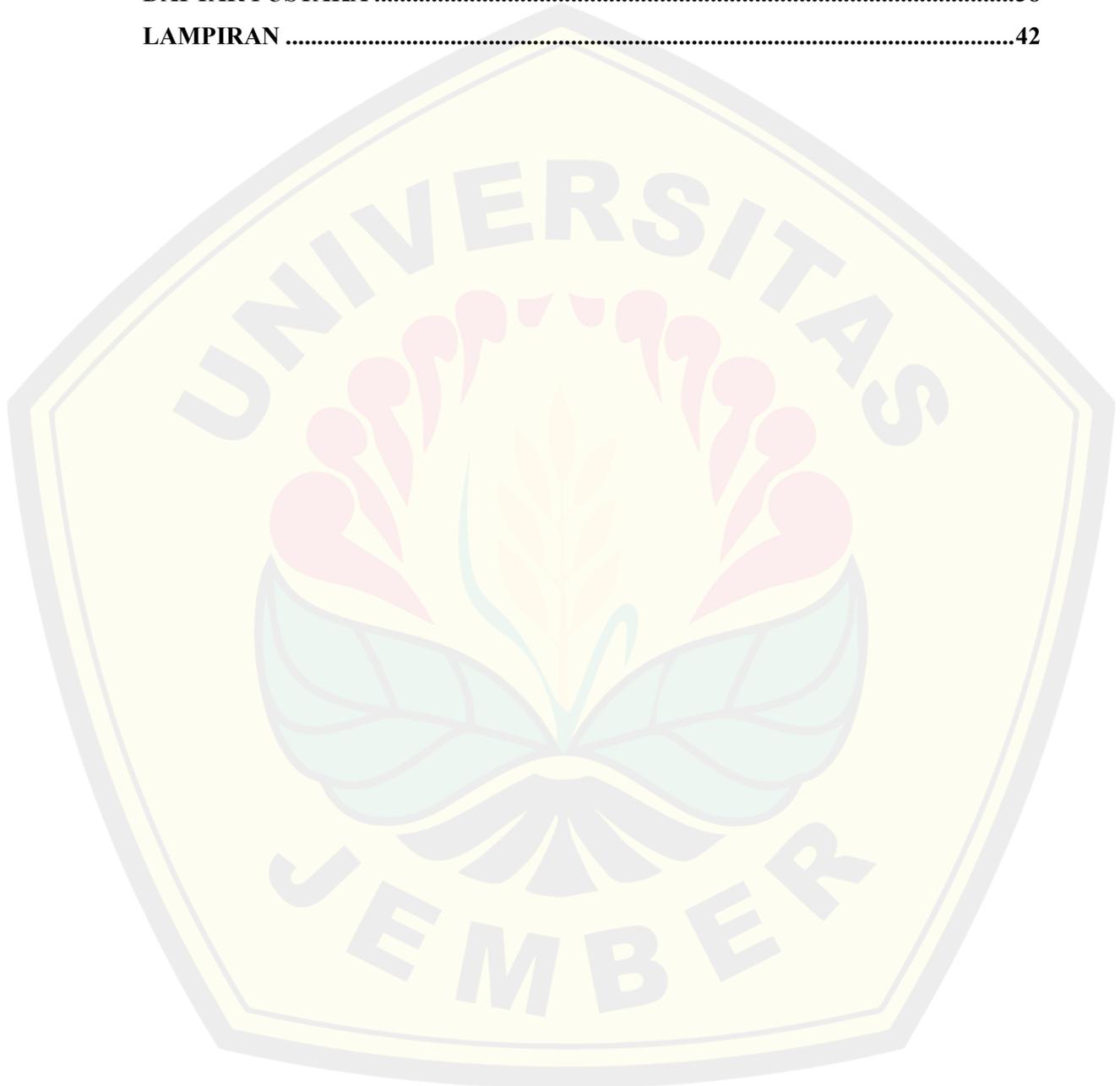
Jember, 23 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	6
2.2 Kosakata.....	7
2.3 Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).....	8
2.4 Kearifan Lokal	9
2.5 Penelitian Relevan.....	12
2.6 Kerangka Berpikir.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional.....	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	17
3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
3.6 Teknik Analisis Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Proses Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal.....	25

4.2 Kevalidan, Keefektifan, dan Kepraktisan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal.....	31
4.3 Pembahasan.....	34
BAB 5. PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42



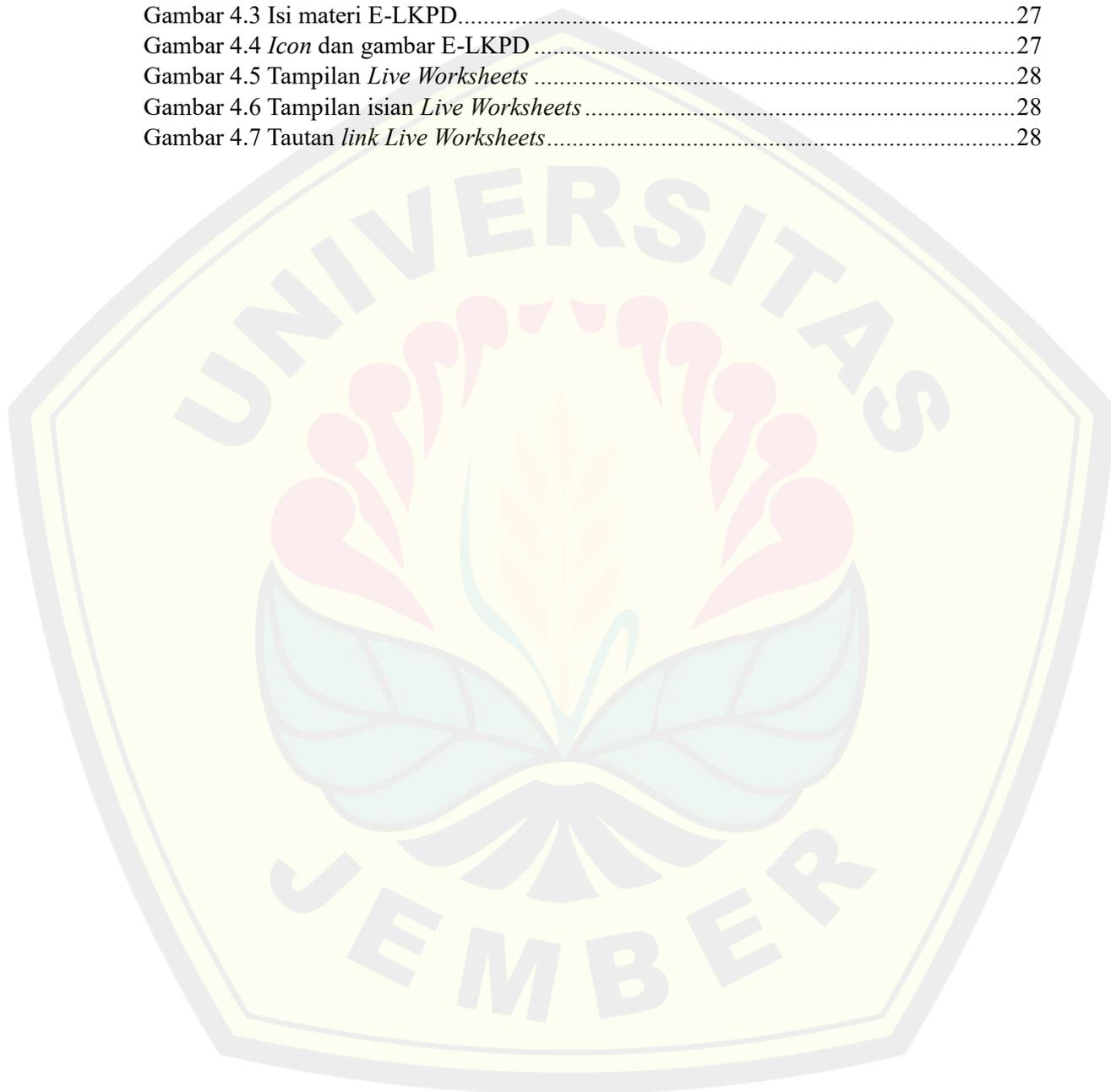
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi desain produk awal Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember	18
Tabel 3.2 Kriteria keefektifan hasil belajar peserta didik	20
Tabel 3.3 Data persiapan analisis validasi desain produk	22
Tabel 3.4 Kriteria validasi produk	22
Tabel 3.5 Capaian hasil belajar peserta didik	23
Tabel 3.6 Kriteria keefektifan produk berdasarkan angket peserta didik	24
Tabel 4.1 Hasil revisi media	29
Tabel 4.2 Hasil lembar ceklist uji coba penggunaan produk	30
Tabel 4.3 Data persiapan analisis validasi produk	31
Tabel 4.4 Capaian nilai <i>pretest</i> Peserta Didik Kelas IV	32
Tabel 4.5 Capaian nilai <i>posttest</i> Peserta Didik Kelas IV	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal Jember	14
Gambar 3.1 Gambar Prosedur Penelitian	17
Gambar 4.1 <i>Cover</i> E-LKPD	26
Gambar 4.2 <i>Background</i> E-LKPD	27
Gambar 4.3 Isi materi E-LKPD	27
Gambar 4.4 <i>Icon</i> dan gambar E-LKPD	27
Gambar 4.5 Tampilan <i>Live Worksheets</i>	28
Gambar 4.6 Tampilan isian <i>Live Worksheets</i>	28
Gambar 4.7 Tautan <i>link Live Worksheets</i>	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian	42
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru	44
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Peserta Didik	46
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru	47
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	50
Lampiran 6. Hasil Observasi Pembelajaran	53
Lampiran 7. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember....	55
Lampiran 8. Modul Ajar.....	56
Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesediaan Validator	65
Lampiran 10. Hasil Validasi Ahli Media	67
Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Bahasa dan Budaya	71
Lampiran 12. Hasil Validasi Media Ahli Materi	73
Lampiran 13. Hasil Validasi Instrumen Tes	75
Lampiran 14. Hasil Validasi Angket Respons Peserta Didik	81
Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Tes	85
Lampiran 16. Rubrik Penilaian Tes	86
Lampiran 17. Soal Tes.....	87
Lampiran 18. Hasil Uji Coba Penggunaan Media	90
Lampiran 19. Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	91
Lampiran 20. Dokumentasi Hasil Tes Uji Coba Peserta Didik	92
Lampiran 21. Tampilan Produk	94
Lampiran 22. Hasil Pretest Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember.....	96
Lampiran 23. Hasil Postest Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember	97
Lampiran 24. Dokumentasi Hasil Postest Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember.....	98
Lampiran 25. Hasil Angket Respons Peserta Didik.....	103
Lampiran 26. Dokumentasi Angket Respons Peserta Didik	104
Lampiran 27. Surat Izin Observasi.....	109
Lampiran 28. Surat Izin Uji Coba Penggunaan Produk.....	110
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian.....	111

BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dibahas pada bab ini adalah pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Pendahuluan meliputi (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum yang telah digunakan dalam dunia pendidikan sejak dahulu, baik Kurikulum Berbasis kompetensi (KBK), KTSP, Kurikulum 2013, atau Kurikulum Merdeka. Prinsip pembelajaran bahasa Indonesia pada semua kurikulum mempunyai indikator hasil belajar, yaitu peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Proses pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pembelajaran terpadu, yakni semua keterampilan berbahasa dapat dijadikan satu kesatuan dalam pembelajaran. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Istiqoh, 2020).

Keempat keterampilan berbahasa mendorong peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki capaian pembelajaran yang berbeda dalam setiap fasenya. Peserta didik kelas IV sekolah dasar termasuk golongan fase B. Salah satu capaian umum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia fase B adalah peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam, sedangkan capaian pembelajaran elemen keterampilan membaca dan memirsa adalah peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. Indikator dari capaian pembelajaran tersebut adalah peserta didik dapat menulis makna kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa. Materi Memaknai Kosakata Baru pada dengan tujuan pembelajarannya adalah peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 dan 22 Juli 2023 di SDN Sukoreno 03 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember,

diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV kurang memahami materi Memaknai Kosakata Baru. Materi Memaknai Kosakata Baru terdapat pada fase B Kelas IV elemen membaca dan memirsa. Hal tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, sedangkan faktor eksternalnya terdapat bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang indikator capaian pembelajarannya kurang menghendaki capaian pembelajaran yakni peserta didik hanya diminta menjelaskan makna dari sebuah kosakata baru yang ditemukan. Jikalau peserta didik tidak memahami makna sebuah kata, maka peserta didik juga tidak mampu memahami makna dari kalimat yang dibaca, sedangkan sebuah kata akan memiliki makna ketika menjadi sebuah kalimat. Oleh karena itu, Materi Memaknai Kosakata Baru penting dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik dapat memahami dan menggunakan kosakata baru yang telah ditemukan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh guru kelas berbentuk lembar kertas atau LKPD pada umumnya. Peserta didik saat mengerjakan LKPD tidak serius atau asal menjawab. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal. Proses pembelajaran pada saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis IT berupa video pembelajaran peserta didik sangat antusias, akan tetapi ketika guru ingin mengetahui capaian kognitif peserta didik, hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal atau kurang. Hal tersebut dilihat dari hasil pengerjaan LKPD, peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 13 peserta didik dari 24 peserta didik. Berangkat dari permasalahan tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa guru perlu mengemas LKPD yang intensif sesuai dengan capaian pembelajaran dan sekreatif mungkin untuk menarik perhatian peserta didik sebab pembelajaran yang dikemas dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik akan berdampak baik pada keberlangsungan proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi, aktivitas, dan prestasi belajar peserta didik. Bahan ajar tersebut dapat dikemas dalam bentuk elektronik atau dapat disebut

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD). Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) adalah bentuk inovasi pembelajaran abad 21 yang harus dapat menguasai bidang IT untuk menunjang pembelajaran peserta didik. Inovasi tersebut sesuai dengan ketertarikan peserta didik pada penggunaan bahan ajar berbasis IT atau menggunakan perangkat elektronik. E-LKPD merupakan lembar kerja peserta didik berbentuk *platform* digital yang terdiri dari berbagai fitur yang dapat diakses menggunakan media elektronik seperti komputer, laptop, *handphone*, dan lain sebagainya. E-LKPD memudahkan guru untuk tidak perlu mencetak LKPD. Pengembangan E-LKPD ini bertujuan untuk menghilangkan sikap pasif dan bosan pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah memiliki fasilitas elektronik yang cukup memadai diantaranya terdapat 15 *chromebook*, 30 *tab*, 2 *LCD*, dan laptop. Ketersediaan fasilitas tersebut mendukung inovasi pengembangan E-LKPD untuk pembelajaran peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember.

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang dikembangkan dengan mengintegrasikan kearifan lokal selain berdasar pada gebrakan Kurikulum Merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang salah satu tema yang termuat adalah kearifan lokal juga pada materi memaknai kosakata baru terdapat pada semua bab Buku Bahasa Indonesia Kelas IV tepatnya pada konteks jumlah kata, terdapat beberapa bab yang memiliki tema seiras dengan kearifan lokal yakni pada Bab 3 “Lihat Sekitar” dan Bab 7 “Asal Usul”. Pentingnya peserta didik di era digital saat ini untuk mengetahui kearifan lokal di lingkungan sekitar sekolah. Selain itu, kearifan lokal yang diintegrasikan dalam bahan ajar juga akan berdampak pada sekolah yang notabene sekolah wajib menggelar kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila minimal dua tema setiap tahunnya. Oleh sebab itu, kearifan lokal diintegrasikan dalam bahan ajar pembelajaran peserta didik.

Kearifan lokal sebagai bagian dari budaya yang bernilai baik, tertanam, dan diikuti oleh anggota masyarakat harus mulai dikenalkan kepada peserta didik sejak dini. Esensi dari pengenalan kearifan lokal akan berdampak positif baik kepada peserta didik, sekolah, lingkungan, bahkan bangsa dan negara. Kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar peserta didik yaitu di desa Sukoreno seperti Grebeg Suro,

Situs Peninggalan Tanah Reco, dan keragaman agama yang ada di desa tersebut hendaknya menjadi budaya kebanggaan tersendiri dan timbul rasa memiliki dalam diri peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki pemikiran bahwa budaya yang ada di lingkungannya harus senantiasa dijaga dan dilestarikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, bahan ajar pembelajaran berupa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran terlebih pada materi memaknai kosakata baru tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didasarkan pada hasil wawancara dan observasi. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini.

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru?
- 1.2.2 Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru.

- 1.3.2 Untuk mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadi pengalaman belajar yang interaktif, berbasis aktifitas, dan menarik perhatian peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 1.4.2 Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran.
- 1.4.3 Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan kualitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 1.4.4 Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori-teori untuk memperkuat pembahasan serta dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Tinjauan pustaka yang dibahas meliputi: (1) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar; (2) kosakata; (3) elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD); (4) kearifan lokal; (5) penelitian relevan; serta (6) kerangka berpikir.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan dasar di Indonesia, termasuk jenjang pendidikan dasar pertama peserta didik yaitu sekolah dasar. Negara Indonesia melalui proses yang panjang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa pemersatu bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan dalam dunia pendidikan Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan sebuah wadah belajar peserta didik untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Menurut Zulela (2012) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar difokuskan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik, serta menumbuhkan apresiasi karya sastra. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Ahmad (2013), mengenai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Berdasarkan paparan pendapat ahli, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pengembangan kemampuan berbahasa dan tujuan akhir yang hendak dicapai dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah peserta didik dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik untuk berkomunikasi. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif reseptif.

Harras (2014) menjelaskan bahwa membaca merupakan membunyikan atau melafalkan rangkaian lambang tertulis yang berbentuk huruf sampai kata, kemudian frase, kalimat, dan sebagainya. Menurut Thagir (2014) membaca adalah proses mengasimilasi, memahami, dan memperoleh informasi dengan menerjemahkan simbol suara ke dalam bahasa lisan untuk mendapatkan pemahaman pengetahuan tentang apa yang dibaca. Kedua pendapat tersebut, diperjelas oleh Harianto (2020) mengenai hakikat kegiatan membaca bahwa proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis. Pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses membunyikan serangkaian simbol atau lambang tertulis untuk mendapatkan atau memahami informasi dari teks yang telah dibaca.

2.2 Kosakata

Memaknai kosakata bukan hanya mengetahui arti kata secara terpisah, tetapi juga mengerti arti kata tersebut apabila sudah ada dalam kalimat maupun konteks yang lebih luas. Memaknai atau mengartikan merupakan suatu bentuk pemahaman seseorang tentang suatu kata. Labib (2006) memaparkan bahwa kosakata adalah: 1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; 2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara; 3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan; serta 4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis. Anggraini (2011) menjabarkan empat langkah untuk menguasai kosakata. Empat langkah tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengenali, yaitu proses pemahaman atau mengetahui tentang sesuatu hal yang dikatakan oleh orang lain agar teringat.
- b. Mendengarkan, yaitu suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik – baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.
- c. Melafalkan, yaitu suatu kata atau perkataan yang diucapkan dengan baik agar dapat dipahami oleh orang lain.

- d. Memaknai atau mengartikan, yaitu pemahaman seseorang tentang suatu kata.

2.3 Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) merupakan panduan kerja yang digunakan peserta didik dalam bentuk elektronik menggunakan komputer, *notebook*, *smartphone* dalam memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik terbantu dengan mudah (Putriyana et al. 2020; Umriani, 2020). Menurut Devi, dkk (2019) Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) merupakan inovasi pengembangan suatu bahan ajar dengan memanfaatkan media digital. Panduan kerja peserta didik tersebut disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik yang didalamnya terdapat animasi, gambar, dan video untuk membuat pengguna lebih interaktif melalui tampilan fitur yang lebih nyata dan jelas.

Pengertian senada dipaparkan oleh Umriani (2020), E-LKPD berupa panduan kerja peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik yang pengaplikasiannya menggunakan desktop komputer, *notebook*, *smarthphone*, maupun *handphone*. Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan, membelajarkan menjadi interaktif, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Komponen-komponen E-LKPD terdiri dari identitas, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, kegiatan peserta didik dan alat penilaian. Komponen-komponen tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan (Utami, K. L. S., 2022). Berdasarkan paparan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD adalah bentuk inovasi baru lembar kerja peserta didik yang berisi komponen-komponen LKPD dalam bentuk elektronik yang bisa digunakan dalam perangkat elektronik seperti *handphone*, laptop, dan lain sebagainya yang tujuannya adalah menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang tengah

dipelajari, disisi lain E-LKPD merupakan bahan ajar elektronik yang juga memiliki kelemahan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan Puspitasari, dkk (2020) yakni perangkat elektronik seperti komputer atau alat elektronik lainnya yang kurang memadai menjadi kelemahan perangkat pembelajaran. Hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran peserta didik di kelas.

2.4 Kearifan Lokal

Masyarakat yang beragam menyebabkan Indonesia memiliki kearifan lokal yang bermacam-macam. Pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Kearifan lokal diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta sebagai strategi kehidupan yang berwujud aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan mereka (Alfian, 2013). Sejalan dengan pendapat tersebut, Fajarini (2014) berpendapat bahwa kearifan lokal (*local wisdom*) dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai pengetahuan setempat (*local knowledge*). Berdasarkan paparan pendapat kedua ahli, kearifan lokal adalah bagian adat atau kebiasaan dari masyarakat yang bernilai baik, bersifat bijaksana, dan diikuti oleh anggota masyarakat. Kearifan lokal memiliki kajian yang berbeda-beda dalam setiap bidang. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan.

2.4.1 Pengintegrasian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran

Kearifan lokal yang diintegrasikan dengan pendidikan atau disebut dengan pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan sebuah pembelajaran yang memberikan perspektif hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Pendidikan berbasis kearifan lokal juga mendidik peserta didik agar memiliki karakter yang baik, hal tersebut senada dengan pernyataan Nurdianasari, dkk (2022) bahwa pembudayaan pendidikan karakter membentuk peserta didik menjadi manusia yang beradab.

Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan

peserta didik untuk selalu lekat dengan situasi konkret yang ada di lingkungan. Shufa (2018), menerangkan bahwa proses pembelajaran sebaiknya selalu dihubungkan dengan kearifan lokal sekitar agar pembelajaran lebih membumi serta mendidik agar kelak dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Nilai-nilai kearifan lokal bermanfaat bagi peserta didik sebagai bekal menjadi penerus bangsa, demikian pula pendapat yang dipaparkan oleh Fitriyah dan Wardani (2022) bahwa pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran selain dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap budaya kearifan lokal juga dapat menambah pengetahuan peserta didik untuk mengenal budaya serta mengimplementasikan nilai-nilai positif ke dalam lingkungannya.

Berdasarkan paparan pendapat ahli, kearifan lokal menjadi upaya pelestarian serta pengajaran untuk peserta didik agar dapat mengenal dan melestarikan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar, oleh karena itu kearifan lokal penting untuk diintegrasikan dalam dunia pendidikan atau pembelajaran karena membawa banyak sekali kontribusi dalam ranah kemampuan intelektual.

2.4.2 Kearifan Lokal Jember

Kearifan lokal yang diintegrasikan dalam pengembangan E-LKPD merupakan salah satu kearifan lokal Kabupaten Jember tepatnya di desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari, diantaranya terdapat kearifan lokal Grebeg Suro, Situs Tanah Reco, Kerukunan Antar Umat Beragama, dan Pagelaran Wayang Kulit. Tujuan pengambilan kearifan lokal di lingkungan Desa Sukoreno adalah agar kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno dapat diketahui secara intens dan mendalam oleh peserta didik yang berada di lingkungan tersebut.

- a. Grebeg Suro, merupakan rangkaian kegiatan panjang yakni tahapan kegiatan yang telah terjadwal dan tertata sedemikian rupa sehingga tampak jelas peran masyarakat dalam setiap kegiatan tersebut selama kurun waktu yang telah ditentukan (Purwo, 2020). Grebeg Suro di desa Sukoreno merupakan agenda rutin yang setiap tahunnya digelar untuk memperingati Tahun Baru Islam tanggal 1 Muharram dan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tanggal 17 Agustus. Agenda Grebeg Suro ini diikuti oleh segenap masyarakat Desa Sukoreno.

- b. Situs Tanah Reco, yakni situs peninggalan sejarah diartikan sebagai salah satu titik berdirinya suatu peninggalan sejarah yang merupakan bagian dari budaya sehingga dilestarikan karena memiliki nilai sejarah yang berguna bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang (Hanif, 2020). Satu-satunya situs peninggalan sejarah yang berada di desa Sukoreno adalah Situs Tanah Reco. Situs Tanah Reco di desa Sukoreno berupa peninggalan sejarah kerajaan majapahit berupa bata yang berukuran besar dan 3 buah arca perwujudan Dewa Ganesha dalam kepercayaan Budha yang berukuran 1,2 meter; lumpang seperti tumbuan padi, dan peninggalan sejarah lainnya. Petilasan Situs Tanah Reco ini diharapkan menjadi cikal bakal destinasi wisata religi untuk meningkatkan kerukunan antar umat beragama yang berdaulat Indonesia kecil.
- c. Kerukunan Antar Umat Beragama, merupakan cara atau sarana untuk mempertemukan, mengatur hubungan luar antara orang yang tidak seagama atau antara golongan umat beragama dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (Ibnu dan Siti, 2018). Desa Sukoreno memiliki tiga agama dan satu kepercayaan. Tiga agama tersebut diantaranya adalah Islam, Hindu, dan Katholik serta 1 kepercayaan Sapta Dharma. Masyarakat di Desa Sukoreno menjadi masyarakat yang memiliki toleransi agama yang sangat tinggi, masyarakat dapat hidup berdampingan walaupun berbeda agama dan kepercayaan.
- d. Pagelaran Wayang Kulit, merupakan bentuk pertunjukan tradisional yang disajikan oleh seorang dalang dengan menggunakan gambar boneka atau semacamnya dari kulit sebagai alat pertunjukan dengan diiringi musik yang telah ditentukan (Sugito, 2011). Pagelaran atau pertunjukan wayang kulit di Desa Sukoreno menjadi kearifan lokal yang sangat digemari oleh orang-orang dewasa terkhusus bapak-bapak, hingga masyarakat Desa Sukoreno yang menggemari Wayang Kulit membentuk sebuah komunitas yang bernama PJW atau Paguyuban Jagong Wayang. Paguyuban ini menjadi paguyuban yang tidak hanya berupa komunitas menonton wayan saja namun paguyuban ini juga melakukan kegiatan karawitan yang setiap minggu rutin dilaksanakan.

2.5 Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini. Berikut diantaranya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Dian, dkk (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa E-LKPD valid digunakan pada pembelajaran IPA dengan skor validitas sebesar 83%. Selain itu E-LKPD dengan skor 89% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor rata-rata N-gain di setiap indikator yakni 0,59 yang menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik setelah menggunakan E-LKPD dengan kategori sedang. E-LKPD yang telah dikembangkan memenuhi kriteria efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPA.

Robi, dkk (2022) dengan judul penelitian "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA". Penelitian ini tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi E-LKPD diperoleh modus nilai 4 yang berkategori sangat valid dan hasil ujian kepraktisan E-LKPD di tiga sekolah memperoleh skor antara 86% sampai 100%. Hasil analisis keefektifan yang didasarkan pada skor N-gain menunjukkan bahwa E-LKPD berkategori efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga layak dipakai untuk bahan ajar pembelajaran.

Wahyuni, dkk (2021) dengan judul penelitian "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan a) karakteristik e-LKPD mencakup 5 bagian, yaitu : komponen, tampilan, materi, aktivitas pembelajaran dan sistem penilaiannya, b) e-LKPD yang dikembangkan bersifat sangat valid baik dari segi materi dengan skor (4,69) maupun sebagai media pembelajaran dengan skor (4,78), c) e-LKPD terkategori sangat praktis dengan skor 4,51 dan d) e-LKPD yang dikembangkan efektif menghasilkan nilai rata-rata 83,67 dengan ketuntasan 90%.

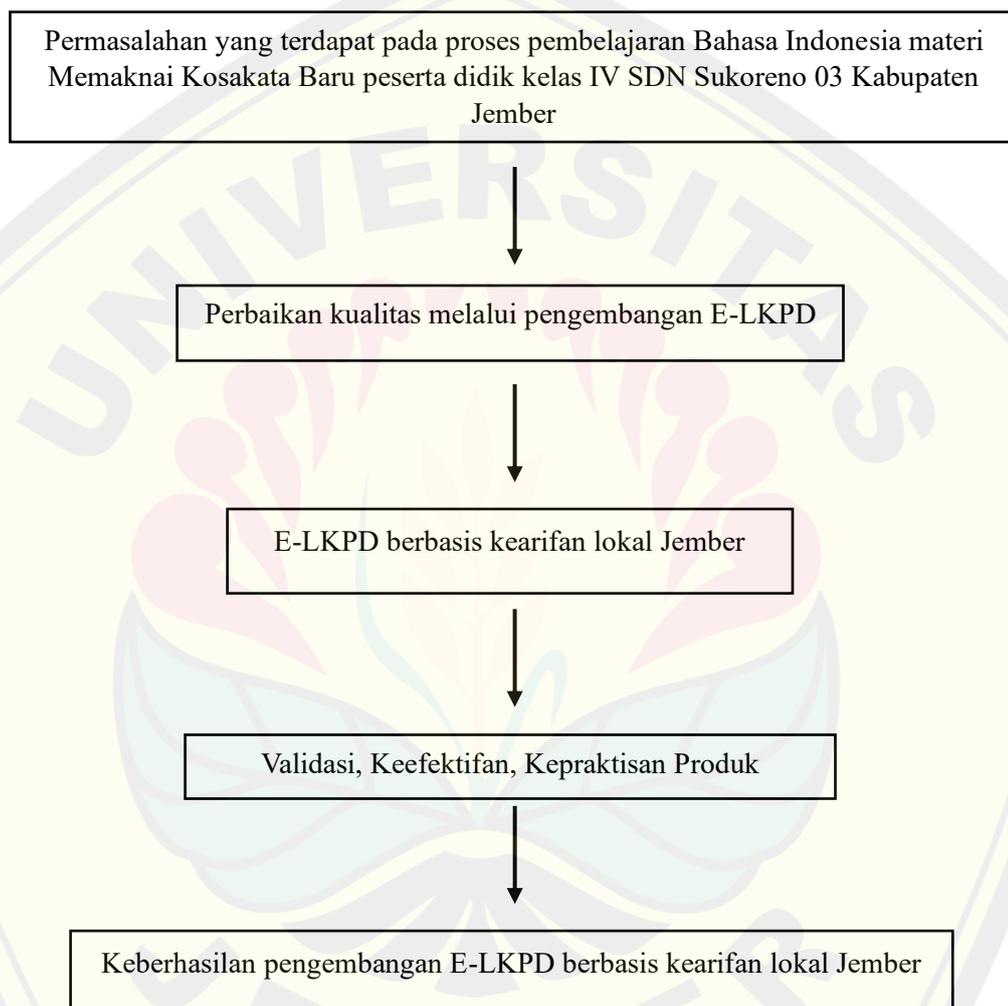
Azhar, dkk (2022), dengan judul penelitian “Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batang Natal”. Hasil penilaian validasi materi menurut kedua ahli materi menggunakan homogen-homogen 92,66% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian validasi media menurut kedua ahli media menggunakan homogen-homogen 98% dengan kategori sangat valid. Uji praktikalitas dilakukan kepada 2 orang guru. Hasil penilaian praktikalitas oleh guru, homogen 95,33% dengan kategori sangat praktis. Hasil penilaian praktikalitas kepada peserta didik mendapatkan nilai total 91% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran E-LKPD menggunakan Flip PDF Profesional yang dihasilkan sudah valid dan praktis untuk dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

Devi, dkk (2019), dengan judul penelitian "Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Materi Teks Ekplanasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 5 SD Islam Kota Blitar". Penelitian ini menggunakan model 5 tahapan model ADDIE. Penelitian ini cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari validasi media dengan persentase 70% kriteria valid, validasi ahli materi dengan persentase 91% kriteria sangat valid, dan validasi ahli bahasa 80% kriteria valid. Pada peningkatan skor N-gain keseluruhan yaitu 0,82 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis materi teks eksplanasi memenuhi kriteria valid dan dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, E-LKPD valid untuk diujicobakan sebagai bahan ajar di kelas. Hasil uji keefektifan E-LKPD juga mendapat persentase tinggi. Pengembangan E-LKPD yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian relevan yang sudah kaji, letak perbedaannya adalah E-LKPD dibuat dengan berbasis kearifan lokal.

2.6 Kerangka Berpikir

Dasar penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN Sukoreno 03 Kabupaten Jember. Kerangka berpikir dalam Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

Topik yang dibahas pada bab ini mengenai prosedur pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi (1) jenis penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) metode dan instrumen pengumpulan data; serta (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg and Gall. Penelitian pengembangan merupakan proses penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan diantaranya model, pendekatan, bahan ajar, dan media pembelajaran. *Research and Development* pada dasarnya adalah sebuah penelitian yang menghasilkan suatu produk yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, setelah dilakukan melalui uji ahli. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa E-LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada materi Memaknai Kosakata Baru.

3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukoreno 03 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada semester genap 2023/2024. Pertimbangan memilih SDN Sukoreno 03 Jember sebagai tempat penelitian diantaranya terjangkau oleh peneliti baik dari segi lokasi maupun finansial, peserta didik masih belum mengetahui kearifan lokal yang ada di Jember khususnya di desa Sukoreno, ditemukan sebuah permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Memaknai Kosakata Baru, dan pihak sekolah memberikan izin serta respons yang baik sehingga mempermudah proses pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember sebanyak 24 peserta didik.

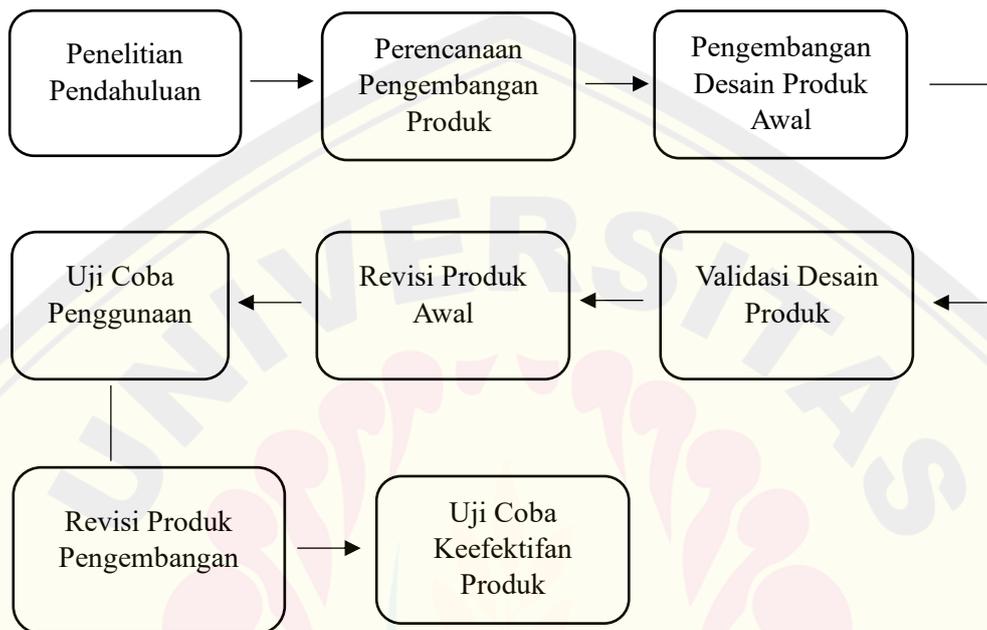
3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian atau pernyataan yang diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menghindari kesalahan penafsiran. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember merupakan bahan ajar elektronik yang mengintegrasikan beberapa kearifan lokal Jember yang terdapat di Desa Sukoreno meliputi: (1) Grebeg Suro; (2) Situs Tanah Reco, (3) Kerukunan Antar Umat Beragama, (4) Pagelaran Wayang Kulit guna mempermudah pembelajaran peserta didik melalui aktivitas mengerjakan tugas agar peserta didik dapat mengembangkan proses pembelajaran, aktif, dan interaktif. Bahan ajar tersebut memuat materi tentang Memaknai Kosakata Baru kelas IV semester 2 yang di dalam kontennya terdapat animasi, gambar, dan video untuk mengenalkan dan menarik perhatian peserta didik
- b. Kevalidan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember berdasarkan pada analisis data uji validasi. Uji validasi E-LKPD berbasis kearifan lokal Jember terdiri dari validasi media, bahasa dan budaya, dan materi. Setelah melalui uji validasi ahli hingga menghasilkan skor, skor tersebut dihitung menggunakan rumus *valpro*.
- c. Keefektifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember mengacu pada skor tes setelah uji coba penggunaan E-LKPD pada pembelajaran. Skor tes hasil belajar tersebut dihitung menggunakan rumus capaian hasil belajar yang kemudian diklasifikasikan pada kriteria keefektifan hasil belajar peserta didik untuk menyimpulkan keefektifan produk Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember dalam pembelajaran peserta didik.
- d. Kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember diperoleh dari angket respons peserta didik yang dihitung menggunakan rumus *Sapd*.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan tersebut memiliki banyak variasi langkah. Berikut gambar bagan dan rincian kegiatan pada setiap langkah penelitian tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.2 Gambar Prosedur Penelitian

3.4.1 Penelitian Pendahuluan

Guna mendapatkan data dan informasi yang tepat berkaitan dengan produk penelitian maka perlu adanya penelitian pendahuluan agar kebutuhan penelitian dapat sesuai. Penelitian pendahuluan ini dapat dilakukan dengan cara 3P (Paper, Place, dan Person). (1) Paper, artinya melakukan banyak kegiatan literasi dari berbagai lini literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan; (2) Place, artinya mengunjungi tempat yang menjadi sasaran lokasi penelitian, yakni pada SDN Sukoreno 03 Jember; (3) Person, artinya mendatangi seseorang yang ahli dalam bidang yang diteliti. Dosen pembimbing dan guru kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember sebagai seseorang yang dapat membantu keberlangsungan penelitian.

3.4.2 Perencanaan Pengembangan Produk

Perencanaan pengembangan produk berdasar pada Kurikulum Merdeka pada materi Memaknai Kosakata Baru. Alur tujuan pembelajaran melalui kegiatan membaca dan memirsa, peserta didik dapat memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

3.4.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Luaran pengembangan desain produk awal adalah menghasilkan produk Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember yang selanjutnya akan diuji validitasnya oleh validitas ahli. Pengembangan desain produk awal agar tepat sasaran dan memiliki nilai validitas yang tinggi, maka diperlukan adanya sebuah kisi-kisi tentang isi desain produk. Kisi-kisi desain produk awal Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi desain produk awal Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember

No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah	Keterangan
1.	Halaman <i>Cover</i> dan Identitas Peserta Didik	1 slide	Slide pertama pada <i>platform</i> E-LKPD
2.	Capaian dan Tujuan Pembelajaran	1 slide	Slide kedua pada <i>platform</i> E-LKPD
No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah	Keterangan
3.	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	1 slide	Slide ketiga pada <i>platform</i> E-LKPD
4.	Petunjuk Pengerjaan	1 slide	Slide keempat pada <i>platform</i> E-LKPD
5.	Keterangan Pengerjaan	1 slide	Slide kelima pada <i>platform</i> E-LKPD
6.	Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik	8 slide	Berisi teks narasi dan video beberapa kearifan lokal Jember yang sudah diambil dan berisi soal uraian.
7.	Daftar Pustaka	1 Slide	Berisi referensi pembuatan isi materi E-LKPD
8.	Biografi Penulis	1 Slide	Slide terakhir pada <i>platform</i> E-LKPD

3.4.4 Validasi Desain Produk

Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan produk Elektronik

Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Jember dan lembar validasi kepada validator untuk dinilai. Validator terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan budaya, serta ahli media.

3.4.5 Revisi Produk Awal

Revisi produk awal dilakukan berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh validator. Kelemahan atau kekurangan produk yang tertulis pada catatan lembar validasi digunakan sebagai acuan perbaikan atau revisi produk sampai produk dinyatakan layak untuk diujicobakan.

3.4.6 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan produk dilakukan pada subyek skala kecil yakni 15 peserta didik kelas IV SDN Tegal Besar 02. Uji coba penggunaan produk disertai ceklis/skala penilaian yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan produk yang diujicobakan. Lembar ceklis berisi kolom pernyataan mengenai produk dan kolom jawaban “YA” dan “TIDAK” serta komentar yang harus diisi oleh peserta didik dengan tanda centang (✓). Produk dinyatakan layak uji apabila sebagian besar peserta didik (80%) menyatakan bagus “YA” pada setiap nomor pernyataan.

3.4.7 Revisi Produk Pengembangan

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan *feedback* yang diperoleh dari hasil uji coba yang telah dilakukan. Frekuensi jawaban peserta didik “YA” atau “TIDAK” menjadi bahan yang sangat penting untuk merevisi setiap poin produk yang dikembangkan. Setelah poin-poin telah direvisi, maka selanjutnya dilakukan uji keefektifan produk.

3.4.8 Uji Coba Keefektifan Produk.

Uji coba keefektifan produk ini menggunakan uji coba keefektifan internal. Uji coba keefektifan produk dilakukan pada satu kelas. Uji coba keefektifan internal diajar menggunakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, kemudian setelah proses pembelajaran selesai selanjutnya dilakukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini yang digunakan sebagai acuan kesimpulan produk yang dikembangkan

memiliki keefektifan atau tidak. Jika peserta didik 80% atau lebih peserta didik mendapatkan skor 70-80 dalam kategori baik atau skor 80-90 dalam kategori sangat baik, maka produk pengembangan dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika peserta didik mendapatkan skor kurang dari 80% maka produk pengembangan dinyatakan tidak efektif. Berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan keefektifan hasil pembelajaran.

Tabel 3.2 Kriteria keefektifan hasil belajar peserta didik

Rentangan Skor	Kategori Keefektifan
81,00-100	Sangat Efektif
71,00-80,99	Efektif
61,00-70,99	Cukup Efektif
41,00-60,99	Kurang Efektif
0-40,99	Sangat Kurang Efektif

(Sumber: Masyhud, 2021)

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang diperlukan. Alat bantu yang digunakan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi menjadi sistematis. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa peserta didik dan guru kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember. Pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 8 poin dan 11 poin pertanyaan kepada guru. Panduan wawancara berisi poin-poin garis besar berkaitan dengan penelitian yang ditanyakan kepada narasumber penelitian

b. Observasi

Kegiatan observasi mencakup kegiatan pembelajaran di kelas. Aspek yang diamati diantaranya adalah perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

c. Angket

Penyusunan angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden penelitian. Angket sebagai instrumen pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar angket terdiri atas angket validasi media, angket validasi instrumen tes, angket uji coba penggunaan, dan angket respons peserta didik.

d. Tes

Peserta didik diminta memaknai kosakata dalam sebuah teks narasi. Komponen lembar tes berisi soal-soal untuk mengukur pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Lembar tes yang digunakan berupa lembar tes uraian. Tes yang diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember yakni berbentuk tes uraian atau tes subyektif. Penyusunan tes uraian adalah kejelasan rumusan masalah yang dikemukakan peserta didik hingga peserta didik mampu memahami masalah yang diharapkan oleh guru. Ciri khas tes uraian atau tes subyektif peserta didik bebas menyusun dan mengorganisasikan jawabannya sendiri.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa dokumentasi daftar nama peserta didik, nilai ulangan harian, proses uji coba produk, proses pembelajaran, dan seluruh proses penelitian di kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang memaparkan hasil pengembangan produk untuk mendapatkan paparan angka-angka baik dengan menjumlahkan maupun mencari persentasenya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Data Hasil Validasi

Validator produk dilakukan oleh tiga validator, diantaranya validator media, ahli bahasa dan budaya, serta ahli materi. Masing-masing lembar validasi terdiri atas 6 pernyataan dengan jumlah poin pada setiap pertanyaan adalah 5 poin.

Kemungkinan skor tertinggi yang tercapai adalah 30 dan skor terendah adalah 3. Berikut tabel persiapan analisis validasi desain produk.

Tabel 3.3 Data persiapan analisis validasi desain produk

Aspek	Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Total Skor
Keseluruhan	1	4	4	5	13
	2	4	4	5	13
	3	5	5	5	15
	4	5	4	5	14
	5	5	5	5	15
	6	5	4	4	13
Total		28	26	29	83

Skor yang diperoleh dihitung nilai kelayakan desain produk menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

Setelah itu hasil analisis validasi produk dapat dihubungkan dengan kriteria validasi produk pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria validasi produk

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81,00-100	Sangat Layak
61,00-80,99	Layak
41,00-60,99	Cukup Layak
Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
21,00-40,99	Kurang Layak
0,00-20,99	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

3.6.2 Analisis Data Uji Keefektifan Produk

Uji keefektifan internal dalam penelitian ini diterapkan pada kelas IV.

Pembelajaran di kelas diberikan materi dan metode pembelajaran serta tes selama satu jam pembelajaran (JP). Alat ukur yang digunakan yakni berupa tes. Nilai hasil tes belajar yang dihasilkan kemudian diklasifikasikan. Setelah itu dapat dihitung capaian hasil belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

Selanjutnya nilai capaian hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Capaian hasil belajar peserta didik

Kategori Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	15	20
Baik	15	30
Cukup Baik	15	30
Kurang Baik	5	10
Sangat Kurang Baik	5	10
Jumlah	50	100

(Sumber: Masyhud, 2021)

Jika 80% atau lebih peserta didik mendapatkan skor 70-80 dalam kategori baik atau skor 80-90 dalam kategori sangat baik, maka produk pengembangan dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika peserta didik mendapatkan skor kurang dari 80% maka produk pengembangan dinyatakan tidak efektif

3.6.3 Analisis Data Uji Coba Keefektifan Respons Peserta Didik

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor respons yang diberikan oleh peserta didik. Respons peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Sapd} = \left(\frac{st}{smt} \times 100 \right)$$

(Sumber: Masyhud, 2021)

Keterangan:

Sapd : Skor angket peserta didik

St : Skor tercapai

Smt : Skor maksimal yang bisa tercapai

Uji kepraktisan produk diambil dari hasil skor respons peserta didik yang kemudian dikonfirmasi dengan kriteria keefektifan respons peserta didik pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria keefektifan produk berdasarkan angket peserta didik

Kriteria Skor	Kategori Keefektifan
81,00-100	Sangat Efektif
71,00-80,99	Efektif
61,00-70,99	Cukup Efektif
41,00-60,99	Kurang Efektif
0,00-40,99	Sangat Kurang Efektif

(Sumber: Masyhud, 2021)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan. Hasil dan pembahasan meliputi (1) proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal; (2) kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan E-LKPD berbasis kearifan lokal; dan (3) pembahasan.

4.1 Proses Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal

Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal mengacu pada teori penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg and Gall yang pada intinya pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan produk-produk pendidikan yang efektif digunakan di sekolah. Produk pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal dikembangkan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan sebagai berikut.

4.1.1 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan menggunakan pendekatan 3P (*Paper, Place, Person*). Penjelasan makna 3P tersebut sebagai berikut:

a. *Paper*

Pengkajian berbagai macam literatur seperti jurnal, penelitian-penelitian sebelumnya, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengembangan yang dilakukan. Melalui proses tersebut, dapat diambil data dan informasi terkait pengembangan yang akan dilakukan.

b. *Place*

artinya mengunjungi tempat yang menjadi sasaran lokasi penelitian yakni SDN Sukoreno 03 Jember. Proses wawancara dan observasi untuk menggali data dan informasi di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV dan beberapa peserta didik kelas IV. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas beserta perangkat pembelajaran yang digunakan.

c. *Person*

artinya mendatangi seseorang yang ahli dalam bidang yang akan diteliti yakni dosen

pembimbing dan guru kelas IV untuk konsultasi berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

4.1.2 Perencanaan Pengembangan Produk

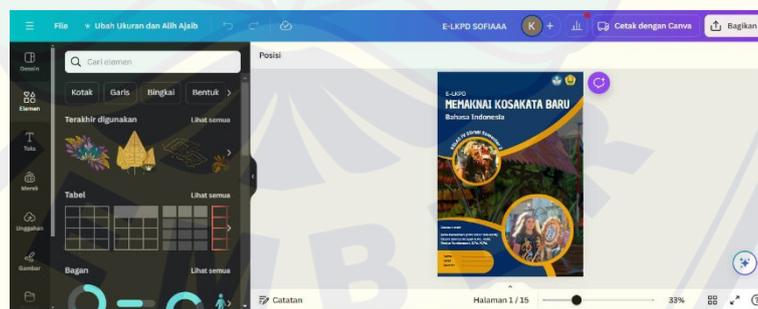
Berdasarkan data dan informasi dari penelitian pendahuluan, tahap selanjutnya yakni perencanaan pengembangan produk. Perencanaan produk yang dikembangkan berupa E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember Pada Materi Memaknai Kosakata Baru. Perencanaan produk pengembangan dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

- Penyusunan draf isi dari E-LKPD yang mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, kearifan lokal yang diintegrasikan, icon, gambar-gambar yang dibutuhkan.
- Memilih aplikasi dan website yang akan digunakan, aplikasi dan website yang digunakan yakni Canva dan Liveworksheets.
- Menyusun kisi-kisi desain. Kisi-kisi desain yang dibuat dapat dilihat pada tabel 3.1.

4.1.3 Pengembangan Desain Produk Awal

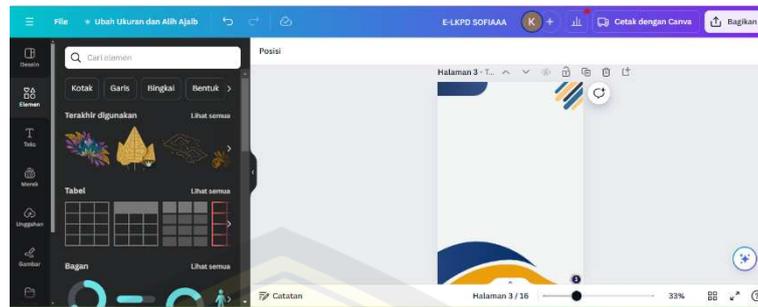
Pengembangan desain produk awal dilakukan setelah perencanaan pengembangan selesai dilakukan. Proses *editing* desain E-LKPD dibuat menggunakan aplikasi Canva. Proses desain produk awal E-LKPD dengan tahapan sebagai berikut.

- Membuat desain cover E-LKPD



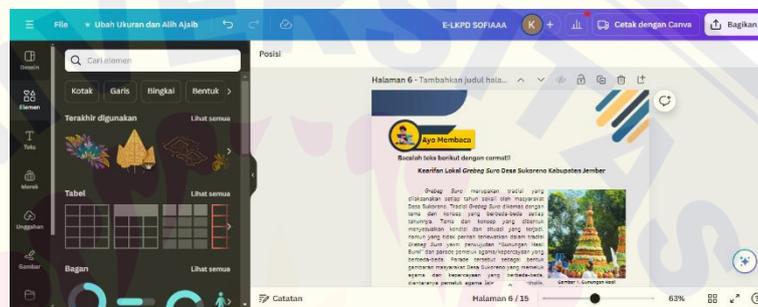
Gambar 4.1 Cover E-LKPD

b. Membuat desain *background* E-LKPD



Gambar 4.2 *Background* E-LKPD

c. Mengisi isi materi pada E-LKPD



Gambar 4.3 Isi materi E-LKPD

d. Menempel *icon* dan gambar-gambar kearifan lokal pada E-LKPD



Gambar 4.4 *Icon* dan gambar E-LKPD

e. Mengintegrasikan dengan website *Live Worksheets*



Gambar 4.5 Tampilan *Live Worksheets*

f. Mendesain kolom isian pada *Live Worksheets*



Gambar 4.6 Tampilan isian *Live Worksheets*

g. Membuat tautan *link Live Worksheets*



Gambar 4.7 Tautan *link Live Worksheets*

4.1.4 Validasi Desain Produk

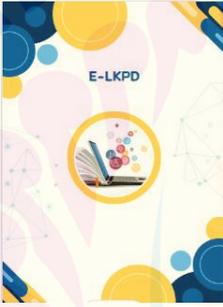
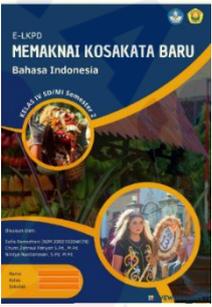
Tahap validasi desain produk dilakukan oleh 3 validator ahli yakni Bapak

Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis. selaku ahli media, Ibu Chandra Ayu Proborini S.Pd., M.Pd. selaku ahli bahasa dan budaya, dan Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. selaku ahli materi. Saat proses validasi yang diperoleh beberapa saran dan masukan.

4.1.5 Revisi Produk Awal

Tahap revisi produk awal dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli media dan bahasa serta budaya. Perbaikan media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil revisi media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover kurang menarik	Mengubah cover
	
Tidak ada nomor halaman	Menambahkan nomor halaman
	
Tidak ada keterangan pengerjaan	Menambahkan keterangan pengerjaan
	

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Tidak ada nomor dan keterangan gambar	Menambahkan nomor dan keterangan gambar
	

4.1.6 Uji Coba Penggunaan Produk

Produk yang telah diperbaiki diuji coba pada peserta didik dengan skala kecil. Uji coba produk dilaksanakan di SDN Tegal Besar 02 kelas IV sebanyak 15 peserta didik. Proses uji coba penggunaan produk dilakukan dengan tahap awal peserta didik diberikan pembelajaran mengenai materi yang berkaitan dengan materi pada E-LKPD, kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan E-LKPD menggunakan perangkat komputer yang telah disediakan. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi lembar ceklis penggunaan produk. Hasil lembar ceklis uji coba penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil lembar *ceklis* uji coba penggunaan produk

Nomor Pernyataan	Jawaban YA		Jawaban TIDAK		Keterangan
	F	%	F	%	
1.	14	93,3	1	6,67	Baik
2.	14	93,3	1	6,67	Baik
3.	14	93,3	1	6,67	Baik
4.	14	93,3	1	0	Baik
5.	15	100	0	0	Baik
6.	15	100	0	0	Baik
7.	15	100	0	0	Baik
8.	15	100	0	0	Baik
9.	13	86,67	2	13,33	Baik
10.	13	86,67	2	13,33	Baik

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 10 poin pernyataan mendapat skor persentase “Iya” di atas 80% maka produk pengembangan tergolong baik.

4.1.7 Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil lembar ceklis uji coba penggunaan sebagaimana yang tertera pada tabel 4.2. Maka produk pengembangan tidak perlu diperbaiki.

4.1.8 Uji Coba Keefektifan Produk

Uji coba keefektifan produk dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran pada kelas penelitian dengan menggunakan produk pembelajaran yang telah diujicobakan. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Hasil tes tersebut yang digunakan untuk menyimpulkan apakah produk pembelajaran yang tengah dikembangkan efektif atau tidak efektif. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengisi angket respons peserta didik.

4.2 Kevalidan, Keefektifan, dan Kepraktisan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal

Kualitas produk E-LKPD berbasis kearifan lokal dilihat dari segi kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Berikut hasil dari uji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk.

4.2.1 Kevalidan

Proses validasi produk dilakukan oleh tiga validator ahli, diantaranya validator media adalah Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis; validator bahasa dan budaya yakni Ibu Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd; dan validator materi yaitu Ibu Qurrota A'yunin, S.Pd., selaku guru kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember. Analisis validasi produk dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Data persiapan analisis validasi produk

Aspek	Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Total Skor
Keseluruhan	1	4	4	5	13
	2	4	4	5	13
	3	5	5	5	15
	4	5	4	5	14
	5	5	5	5	15
	6	5	4	4	13
Total		28	26	29	83

Berdasarkan data persiapan analisis validasi produk, maka dapat diketahui nilai kelayakannya produk menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{83}{90} \times 100 = 92,2$$

Hasil tersebut kemudian dikonsulasikan pada tabel 3.4 Kriteria Validasi Produk. Berdasarkan tabel tersebut, produk E-LKPD berbasis kearifan lokal masuk dalam kategori sangat layak, karena berada pada rentangan skor antara 81,00-100.

4.2.2 Keefektifan

Kelayakan produk pengembangan juga dilihat dari segi keefektifan produk. Keefektifan produk pengembangan menggunakan uji keefektifan secara internal karena jumlah sasaran peserta didik terbatas. Uji keefektifan internal dilakukan dengan memberikan pembelajaran pada kelas IV menggunakan produk yang dihasilkan. Proses pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dengan waktu 2 JP (35 menit x 2). Pertemuan pertama peserta didik diminta untuk mengerjakan *pretest* pada awal pembelajaran dan *postest* setelah proses pembelajaran pada pertemuan kedua. Soal *pretest* dan *postest* yang digunakan adalah soal tes hasil belajar yang sudah divalidasi. Capaian nilai *pretest* peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Capaian nilai *pretest* Peserta Didik Kelas IV

Kategori Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	-	-
Baik	-	-
Cukup Baik	2	8,33
Kurang Baik	4	16,67
Sangat Kurang Baik	18	75
Jumlah	24	100

Berdasarkan data capaian nilai *pretest* peserta didik kelas IV yang sudah ditafsirkan pada tabel 3.5, menunjukkan bahwa lebih dari 80% capaian nilai peserta

didik masuk ke dalam kategori hasil belajar sangat kurang baik.

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menerapkan produk pengembangan yang telah dikembangkan, uji keefektifan produk dilanjutkan dengan *postest* atau tes hasil belajar. Capaian nilai tes hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menggunakan produk pengembangan, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Capaian nilai *postest* Peserta Didik Kelas IV

Kategori Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	9	37,50
Baik	11	45,83
Cukup Baik	4	16,67
Kurang Baik	-	-
Sangat Kurang Baik	-	-
Jumlah	24	100

Hasil analisis data yang dituangkan pada tabel 4.5 dan ditafsirkan pada tabel 3.5 dapat disimpulkan, bahwa produk pengembangan masuk kategori efektif, sebab peserta didik yang mendapatkan nilai baik (71-80) dan yang mendapatkan nilai (81-100) setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan produk E-LKPD berbasis kearifan lokal

4.2.3 Kepraktisan

Kepraktisan produk E-LKPD berbasis kearifan lokal dilihat dari data hasil angket respons peserta didik. Angket respon peserta didik kelas IV berisi 10 pernyataan yang diisi dengan tanda cek (√). Angket respon peserta didik diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Berikut hasil perhitungan angket respons peserta didik.

$$Sapd = \left(\frac{st}{smt} \times 100 \right)$$

$$Sapd = \left(\frac{977}{1200} \times 100 \right) = 81,4$$

Hasil perhitungan angket respons peserta didik tersebut kemudian dikonfirmasi pada tabel 3.6. Berdasarkan tabel 3.6 kriteria keefektifan produk berdasarkan angket peserta didik dapat diketahui bahwa produk yang

dikembangkan masuk dalam kategori sangat praktis karena masuk rentang nilai 81,00-100.

4.3 Pembahasan

Proses pengembangan produk E-LKPD menggunakan aplikasi dan website, kebutuhan desain dan isi dari E-LKPD didesain menggunakan aplikasi Canva, sedangkan kebutuhan pengisian kolom identitas dan soal-soal E-LKPD menggunakan *website Live Worksheets*.

Berdasarkan hasil validasi produk, E-LKPD berbasis kearifan lokal dinyatakan valid sebab memperoleh validitas produk 92,2. Hasil validitas produk tersebut menunjukkan bahwa produk termasuk dalam kategori layak, karena berada pada rentangan skor 81,00-100. E-LKPD berbasis kearifan lokal berisi cakupan materi yang lengkap dan penulisan mudah dipahami serta gambar yang menarik sehingga nilai validasi yang didapatkan cukup tinggi.

Keefektifan produk diujikan pada satu kelas. Subjek penelitian ini yakni 24 peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember. Proses uji keefektifan menggunakan soal pretest dan posttest. Pretest pada awal pembelajaran pertemuan pertama, sedangkan posttest pada akhir pembelajaran pertemuan kedua dengan menggunakan soal tes hasil belajar yang telah diujicobakan. Proses pembelajaran menggunakan produk pengembangan berupa E-LKPD berbasis kearifan lokal. Kegiatan awal pembelajaran peserta didik diberikan materi mengenai pengertian kosakata baru, kemudian peserta didik diminta untuk membaca teks berjudul "Pawai Ogoh-ogoh" yang kemudian peserta didik diajak berdiskusi mengenai kosakata baru yang telah ditemukan untuk mencari makna dari kosakata baru tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik dipersilahkan untuk membuka *handphone* dan mengklik tautan *link* E-LKPD yang telah diberikan, peserta didik diminta untuk mencoba mengerjakan dengan diselingi diskusi interaktif. Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah peserta didik mengerjakan soal tes hasil belajar dan mengisi angket respon peserta didik.

Proses penelitian pada peserta didik terkendala oleh tidak tersedianya perangkat elektronik, perangkat elektronik yang dimiliki sekolah dipinjam oleh

sekolah lain dan sisanya masih dalam tahap perbaikan, sehingga proses penelitian mengharuskan peserta didik membawa ponsel pribadi. Kendala tersebut sejalan dengan pendapat Puspitasari, dkk (2020) bahwa kelemahan dari bahan ajar elektronik yaitu perangkat pembelajaran seperti komputer atau alat elektronik lainnya kurang memadai atau tidak tersedia. Meskipun membawa ponsel pribadi cukup riskan, kepala sekolah mengizinkan peserta didik kelas IV untuk membawa ponsel pribadi, hingga pada akhirnya proses penelitian berjalan lancar hingga menghasilkan data penelitian. Hasil analisis data yang dituangkan pada tabel 4.5 dan ditafsirkan pada tabel 3.5 dapat disimpulkan, bahwa produk pengembangan masuk kategori efektif, sebab peserta didik yang mendapatkan nilai baik (71-80) dan yang mendapatkan nilai (81-100). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa produk E-LKPD berbasis kearifan lokal lebih efektif dari pada produk sebelumnya.

Kepraktisan produk E-LKPD berbasis kearifan lokal dilihat dari persentase data hasil respons peserta didik. Angket respons peserta didik yang diberikan berisi 10 pernyataan yang diisi dengan tanda cek (\checkmark). Skor yang diperoleh dari angket respons peserta didik kemudian diubah menjadi skala 100 menggunakan rumus *Sapd*, yakni skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kemudian dikalikan 100. Hasil perhitungan angket respons peserta didik didapatkan skor sebesar 81,4%. Skor tersebut masuk dalam rentangan nilai 81,00-100 dengan keterangan sangat praktis. Maka dari itu, E-LKPD berbasis kearifan lokal memiliki nilai validitas, kepraktisan, dan keefektifan yang layak dapat digunakan dalam pembelajaran peserta didik. Serupa dengan pendapat Robi, dkk (2022) bahwa E-LKPD yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan bagian akhir penelitian yakni penutup. Penutup meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

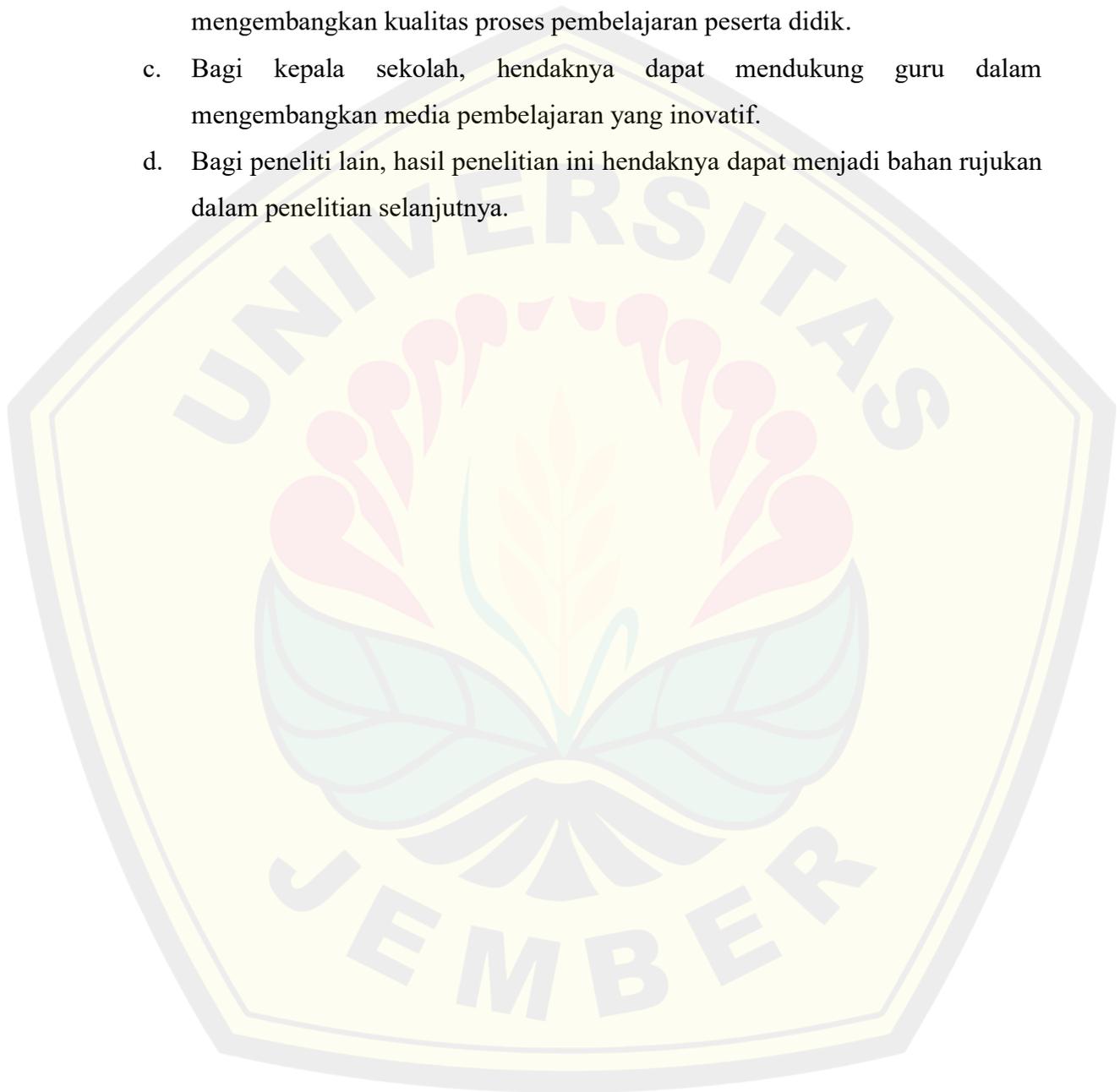
Berdasarkan hasil pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal proses pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata baru menggunakan 8 tahapan penelitian Borg *and* Gall diantaranya: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk awal; (5) revisi produk awal; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi produk pengembangan; (8) uji coba keefektifan.

Hasil validasi produk, E-LKPD berbasis kearifan lokal dinyatakan valid sebab mendapatkan nilai 92,2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk masuk dalam kategori layak karena berada dalam rentang 81,00-100. Hasil perhitungan uji keefektifan produk, capaian tes hasil belajar peserta didik mencapai 83.33%, maka produk pengembangan dinyatakan efektif karena produk pengembangan dinyatakan efektif apabila peserta didik mendapatkan nilai baik dan sangat baik sebesar 80%. Berdasarkan uji kepraktisan produk E-LKPD dinyatakan praktis. Hasil perhitungan angket respons peserta didik mendapat skor 81,4 masuk kategori praktis sebab pada rentangan nilai 81,00-100.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan ke arah yang lebih positif. Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan penelitian ini.

- a. Bagi peserta didik, pembelajaran Bahasa Indonesia materi memaknai kosakata baru dengan kearifan lokal hendaknya dapat menjadi pengalaman baru yang menarik serta bermakna.
- b. Bagi guru, hendaknya E-LKPD berbasis kearifan lokal dapat digunakan atau dijadikan acuan dalam pembuatan bahan ajar pembelajaran untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran peserta didik.
- c. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. A. A. (2022). *Pengembangan E-LKPD Biologi Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Imun Di Kelas XI IPA SMA Negeri Umbulsari Jember* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Agustin, S. T. (2022). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi Sosial Dalam Kehidupan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember*
- Ahmad, S., Suhartono, S., & Susetyo, S. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII. 1 MTS Negeri 2 Kaur. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 44-58.
- Anggraini, N., Susilastri, D., & Sudarmanto, B. A. (2020, May). Permainan "Pohon Kata": Sarana Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 3, pp. 940-949).
- Bakhtiar, D. (2016). Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi STM (Sains, Teknologi, dan Masyarakat) pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(5), 650-660.
- Devi, R. M. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 405-417.
- Fauziah, F. S., Ilmaknun, L., Mahya, V. A., Barus, E. F. B., Waruwu, D. S., Susanty, A., & Jamaludin, J. (2023). Menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini dengan media Wayang di TK Melati Putih. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 74-77.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal daerah Banyuwangi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 62-73.
- Hairuddin, Puspita, L., Mirizon, S., & A, Z.,. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta:Dirjen Dikti
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Harras, K. A. (2014). Hakikat dan proses membaca. *Hakikat Dan Proses Membaca*, 1(1), 56.

- Holilah, I., & Heryatun, Y. (2019). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL Eksistensi Masyarakat Baduy Menghadapi Agresi Modernitas.
- Indah Puji, S. (2022). *Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang* (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).
- Kurniawan, M. B., Habsari, N. T., & Hanif, M. (2020). Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 10(2), 249-262.
- Kusuma, R. S. (2018). Peran sentral kearifan lokal dalam peningkatan kualitas pendidikan. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 228-239.
- Lestari, E. S. (2011). *Nilai-nilai kearifan lokal dalam grebeg suro di Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Masyhud, M. S. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nadlir, N. (2016). Urgensi pembelajaran berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 299-330.
- Nugraha, J., Zulela, M. S., & Fuad, N. (2019, February). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan saintifik dengan metode problem based learning di kelas iv sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2).
- Nurdianasari, N., E. Rahmawati, dan C. Z. Fitriyah. 2022. Analisis kesesuaian muatan pendidikan karakter dengan buku siswa kelas IV SD berbasis Kurikulum 2013 tema Pahlawanku. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*. 11(1): 56.
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis keefektifan penggunaan kalimat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 102-114.
- Puspitasari, R., Hamdani, D., & Risdianto, E. (2020). Pengembangan e-modul berbasis HOTS berbantuan flipbook marker sebagai bahan ajar alternatif siswa SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(3), 247-254.
- Rahardiansyah, T., & Prayitno, A. (2012). Transformasi nilai kearifan lokal dalam pendidikan bangsa. BUKU DOSEN-2011.
- Ratnasari, D. Y., Fatih, M. F. M., & Alfi, C. A. C. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi MAteri Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Kemampuan

Berpikir Kritis pada Siswa Kelas 5 SD Islam Kota Blitar. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(1), 226-240.

Ratnasari, D. Y., Fatih, M. F. M., & Alfi, C. A. C. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Materi Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas 5 SD Islam Kota Blitar. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(1), 226-240.

Rini, I. E. (2012). Makna Tradisi Grebeg Suro Dalam Melestarikan Budaya Bangsa Bagi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta).

Sari, D. N. I., Budiarmo, A. S., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan E-LKPD berbasis *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan higher order thinking skill (HOTS) pada pembelajaran IPA.

Sari, K. R., Zulela, M. S., & Boeriswati, E. (2017). Keterampilan membaca cepat melalui metode resitasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 79-88.

Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). pentingnya lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) inovatif dalam proses pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(07), 1256-1268.

Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Konsep Keterampilan Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *I(2)*, 60.

Tressyalina, T., Noveria, E., Arief, E., Wulandari, E., & Ramadani, N. T. (2023). Analisis Kebutuhan E-LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Eksposisi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 23-31.

Utami, K. L. S. (2022). *Pengembangan E-LKPD berbasis liveworksheet untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA tema sumber energi kelas IV SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8331-8340.

Wahyuni, K. S. P., Candiasa, I. M., & Wibawa, I. M. C. (2021). Pengembangan E-LKPD berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi mata pelajaran tematik kelas IV sekolah dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 301-311.

Yulianti, A. (2022). *Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru? 2. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan dan kepraktisan Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru 2. Kevalidan, Keefektifan dan Kepraktisan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kearifan Lokal Desa Sukoreno: Grebeg Suro, Situs Tanah Reco, Kerukunan Antar Umat Beragama, dan Pagelaran Wayang Kulit 2. Delapan tahap penelitian pengembangan menurut Borg and Gall (dalam Masyhud, 2021) sebagai berikut. 1) Penelitian pendahuluan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden: Peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember. 2. Informan: Guru kelas IV SDN Sukoreno 03 3. Referensi Informasi 4. Buku dan Jurnal Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>) oleh (Borg and Gall dalam Masyhud, 2021). 2. Subjek penelitian: peserta didik kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember. 3. Lokasi penelitian: SDN Sukoreno 03 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. 4. Produk penelitian: E-LKPD berbasis kearifan lokal Jember 5. Metode dan instrumen pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Tes hasil belajar. 4) Angket (kuesioner). 5) Dokumentasi 6. Teknik analisis data:

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember pada Materi Memaknai Kosakata Baru?	Memaknai Kosakata Baru	2) Perencanaan pengembangan. 3) Pengembangan desain awal. 4) Validasi desain produk. 5) Revisi desain produk awal. 6) Uji coba penggunaan. 7) Revisi desain produk pengembangan. 8) Uji coba keefektifan. 3. Aspek kualitas media: 1) Uji validasi ahli 2) Uji respons peserta didik		a. Validitas ahli $Valpro = \left(\frac{srt}{smt} \times 100\% \right)$ b. Tes Hasil Belajar Peserta Didik $\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$ c. Analisis data respon peserta didik $Sapd = \left(\frac{st}{smt} \times 100\% \right)$

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Sekolah : SDN Sukoreno 03 Jember

Narasumber : Qurrota A'yunin, S.Pd.

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Bentuk : Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
2	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan LKPD?	
5	Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran tersebut?	
6	Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran?	
7	Bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di sekolah ini?	
8	Apakah peserta didik sudah pernah dikenalkan dengan bahan ajar berbasis IT?	
9	Apakah sudah pernah menggunakan e-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi Memaknai Kosakata Baru?	

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Apa penting bagi peserta didik untuk dikenalkan dengan kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno?	
11	Apakah Pendapat Bapak/Ibu terhadap pengembangan e-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi Memaknai Kosakata Baru?	

Jember, 15 Juli 2023

Guru Kelas

Pewawancara

Qurrota A'yunin, S.Pd.

Sofia Ramadhani

NIP.199307032022212014

NIM 200210204078

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Peserta Didik**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran

Bentuk Wawancara : Wawancara Terstruktur

Responden : Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran pada materi memaknai kosakata baru? Jelaskan!	
2	Apakah kamu menguasai materi Memaknai Kosakata Baru dengan baik? Jelaskan!	
3	LKPD seperti apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	
5	Apakah kamu sudah memiliki ponsel pintar atau komputer untuk belajar, baik milik pribadi ataupun orang tua?	
6	Apakah kamu bisa mengoperasikan ponsel pintar atau komputer?	
7	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan ponsel pintar atau komputer?	
8.	Apakah kamu mengetahui kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno? Jelaskan!	

Jember, 22 Juli 2023

Peserta Didik

Pewawancara

Sofia Ramadhani

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru**LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS IV**

Sekolah : SDN Sukoreno 03 Jember
 Narasumber : Qurrota A'yunin, S.Pd.
 Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember
 Bentuk : Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Kurikulum Merdeka
2	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah metode diskusi, tanya jawab, ceramah, dan metode keluar kelas. Metode yang digunakan disesuaikan dengan materinya. Seperti metode keluar kelas (karya wisata) dilaksanakan dalam kegiatan mengamati lingkungan sekitar sekolah.
3	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran?	Sudah pernah
4	Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan LKPD?	Terdapat kendala, kendalanya berupa siswa yang masih belum lancar membaca dan mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran seperti siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Kendala lain, siswa tidak mempunyai semangat belajar sehingga pada saat mengerjakan LKPD siswa menjawab sesuka-sukanya.
5	Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran tersebut?	Respon siswa berdasar pada karakteristik siswa. Siswa yang semangat dalam belajar merespon baik, sedangkan siswa yang belum

No	Pertanyaan	Jawaban
		mempunyai semangat belajar merespon proses pembelajaran belum cukup baik. Siswa yang belum mempunyai semangat belajar didorong terus menerus agar mau mengerjakan.
6	Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran?	Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penggunaan bahan ajar berupa LKPD ada yang mencapai skor tinggi dan ada yang standar serta rendah.
7	Bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di sekolah ini?	Mayoritas siswa menyukai pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis IT dan ekspor lingkungan.
8	Apakah peserta didik sudah pernah dikenalkan dengan bahan ajar berbasis IT?	Sudah, bahan ajar berbasis IT yang dikenalkan berupa kanal youtube. Pengerjaan soal dan lain-lain yang menggunakan IT belum pernah diterapkan.
9	Apakah sudah pernah menggunakan e-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi Memaknai Kosakata Baru?	Belum pernah menggunakan e-LKPD. Kearifan lokal yang pernah dikenalkan berupa kearifan lokal mengenai ragam agama, kebiasaan lingkungan seperti suku Jawa dan Madura, dan makanan yang ada di Desa Sukoreno. Secara keseluruhan belum pernah dilakukan penerapan e-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi memaknai Kosakata Baru.
10	Apa penting bagi peserta didik untuk dikenalkan dengan kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno?	Sangat penting. Perlu sekali untuk dikenalkan mengenai kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno, agar peserta didik juga mengetahui hal-hal teladan yang bisa diterapkan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
11	Apakah Pendapat Bapak/Ibu terhadap pengembangan e-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi Memaknai Kosakata Baru?	Penting. Sangat bersyukur dengan adanya sebuah tambahan materi atau inovasi baru apalagi berbasis elektronik yang memang disukai oleh peserta didik.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Pada kurikulum merdeka memang disesuaikan dengan karakteristik anak, tetapi adanya kendala siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca sehingga belum sempat menggunakan fasilitas elektronik yang ada. Fasilitas elektronik sekolah ada 15 <i>chromebook</i> , 30 <i>tab</i> , 2 <i>LCD</i> , dan laptop.

Guru Kelas

Jember, 15 Juli 2023



Pewawancara

**Qurrota A'yunin, S.Pd.****Sofia Ramadhani****NIP.199307032022212014****NIM 200210204078**

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik**LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran

Bentuk Wawancara : Wawancara Terstruktur

Responden : Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Nama Siswa : Ahmat Robi Maulana

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran pada materi memaknai kosakata baru? Jelaskan!	Belum paham.
B	Apakah kamu menguasai materi Memaknai Kosakata Baru dengan baik? Jelaskan!	Belum.
3	LKPD seperti apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Menggunakan LKPD.
4	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Pernah Bosan, diganggu teman.
5	Apakah kamu sudah memiliki ponsel pintar atau komputer untuk belajar, baik milik pribadi ataupun orang tua?	Milik sendiri.
6	Apakah kamu bisa mengoperasikan ponsel pintar atau komputer?	Bisa.
7	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan ponsel pintar atau komputer?	Pernah pakai laptop.
8.	Apakah kamu mengetahui kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno? Jelaskan!	Tidak tahu.

Jember, 22 Juli 2023

Peserta Didik

Pewawancara




Ahmat Robi Maulana

Sofia Ramadhani

NIM 200210204078

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran

Bentuk Wawancara : Wawancara Terstruktur

Responden : Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Nama Siswa : Ataya Kaira Baihaqi

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran pada materi memaknai kosakata baru? Jelaskan!	Belum paham, belum diajarkan.
B	Apakah kamu menguasai materi Memaknai Kosakata Baru dengan baik? Jelaskan!	Belum.
3	LKPD seperti apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	LKPD tulis.
4	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Senang.
5	Apakah kamu sudah memiliki ponsel pintar atau komputer untuk belajar, baik milik pribadi ataupun orang tua?	Milik sendiri.
6	Apakah kamu bisa mengoperasikan ponsel pintar atau komputer?	Bisa.
7	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan ponsel pintar atau komputer?	Tidak pernah.
8.	Apakah kamu mengetahui kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno? Jelaskan!	Karnaval saja.

Jember, 22 Juli 2023

Peserta Didik

Pewawancara



Ataya Kaira Baihaqi**Sofia Ramadhani**

NIM 200210204078

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran

Bentuk Wawancara : Wawancara Terstruktur

Responden : Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Nama Siswa : Kaffa Syifa Salsabila

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran pada materi memaknai kosakata baru? Jelaskan!	Belum paham.
2	Apakah kamu menguasai materi Memaknai Kosakata Baru dengan baik? Jelaskan!	Belum terlalu.
3	LKPD seperti apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	LKPD biasa.
4	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Selalu senang.
5	Apakah kamu sudah memiliki ponsel pintar atau komputer untuk belajar, baik milik pribadi ataupun orang tua?	Milik sendiri.
6	Apakah kamu bisa mengoperasikan ponsel pintar atau komputer?	Bisa.
7	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan ponsel pintar atau komputer?	Pernah pakai laptop, pakai HP/ponsel pintar belum pernah.
8.	Apakah kamu mengetahui kearifan lokal yang ada di Desa Sukoreno? Jelaskan!	Karnaval atau Grebeg Suro.

Jember, 22 Juli 2023

Peserta Didik

Pewawancara




Kaffa Syifa Salsabila

Sofia Ramadhani

NIM 200210204078

Lampiran 6. Hasil Observasi Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI

Tujuan Observasi : Untuk mengamati proses pembelajaran pada kelas IV SDN

Sukoreno 03.

Tempat Observasi : Kelas IV SDN Sukoreno 03

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
a.	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
b.	Modul ajar	Modul ajar dari Kementerian Pendidikan.
2.	Proses Pembelajaran	
a.	Membuka pelajaran	Don bersama
b.	Metode pembelajaran	Ceramah dan inkuiri
c.	Pemanfaatan sumber belajar	Sumber belajar dan buku guru dan siswa
d.	Penggunaan media	Menggunakan LKPD
e.	Teknik Penguasaan kelas	Peserta didik belajar bersama
f.	Bentuk dan cara evaluasi	Pengulangan materi
g.	Menutup pelajaran	Don bersama

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
3.	Perilaku Peserta Didik	
a.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Beberapa peserta didik aktif bertanya, beberapa pasif
b.	Perilaku peserta didik di luar kelas	—

Jember, 15 Juli 2024

Guru Kelas

Mahasiswa




Qurrota A'yunin, S.Pd.
NIP. 199307032022212014

Sofia Ramadhani
NIM 200210204078

Lampiran 7. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

NO	NAMA	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8
1	ACHMAD ROBY MAULANA	0	40						
2	AELLEN FADHIL RAMADHAN	0	0						
3	ALFANDO YUDI AUFAR	60	60						
4	ANGGUN SETIA RAMADHANI	80	80						
5	ATHAYA KHAIRA BAIHAQI	80	80						
6	AULIYA PUTRI NOVANI	80	80						
7	BILQIS CINTA LUNIKA	60	80						
8	EARLYTA ASYIFA SALSABILA	100	100						
9	INDRA FIRMAN AZIZI	60	80						
10	KAFFA SYIFA SALSABILA	100	100						
11	MOCH. FAHRIZAL BEVAN DANUARTHA	80	60						
12	MOHAMAD RIZKI DHOTUL FADLI	80	60						
13	MUHAMAD NARENDRA PUTRA RENALDI	40	40						
14	MUHAMMAD RAFA SAPUTRA	40	40						
15	MUHAMMAD RAFAEL MIFTAHUL ARIFIN	60	40						
16	MUHAMMAD SATRIA FERDIANSYAH	0	0						
17	MUHAMMAD ALFANDI	80	100						
18	NANDO SETIAWAN	0	0						
19	PUAN ALFADIYAH RAHMA	80	80						
20	RARA RAMADHANI	60	80						
21	SAFFANA NAZHIFA PUTRI GILANG	60	40						
22	SANJAYA DWI PRASETYA	80	60						
23	UBAIDILLAH ANNUR HIDAYAT	60	60						
24	KAYLA MEYLIANA PUTRI	80	60						

Guru Wali Kelas IV



Qurrota A'yunin, S.Pd.
NIP. 199307032022212014

Lampiran 8. Modul Ajar



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : **Sofia Ramadhani**
Nama Sekolah : **SDN Sukoreno 03 Jember**
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Fase B, Kelas / Semester : **IV (Empat) / II (Genap)**

INFORMASI UMUM		
Penyusun	:	Sofia Ramadhani
Instansi	:	SDN Tegal Besar 02
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab	:	6 (Satu Titik)
Alokasi Waktu	:	2JP (35 menit x 2)
B. ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik 		
C. TUJUAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah membaca teks, peserta didik dapat menyebutkan kosakata baru yang ditemukan dengan benar. ▪ Setelah memirsa tayangan video, peserta didik dapat menjelaskan makna dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat. ▪ Setelah menjelaskan arti kosakata baru, peserta didik dapat membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan benar. 		
D. INDIKATOR PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menyebutkan kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan arti dari kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis. ▪ Peserta didik dapat membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dalam bentuk tulis. 		
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar kritis. ▪ Kreatif. 		
F. METODE PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model : Inkuiri ▪ Pendekatan : Saintifik ▪ Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan. 		
G. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Guru ▪ <i>Chrome book/tab/handphone/laptop.</i> ▪ KBBI online ▪ E-LKPD ▪ Alat tulis 		

H. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengoperasikan *chrome book/handphone/laptop*

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik.	10 menit
	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pengertian kosakata.	55 menit
	Guru membagikan teks bacaan berjudul “Pawai Ogoh-ogoh”.	
	Peserta didik diminta membaca teks bacaan berjudul “Pawai Ogoh-ogoh”.	
	Guru dan peserta didik mendiskusikan bersama mengenai kosakata baru yang ditemukan pada bacaan berjudul “Pawai Budaya Ogoh-ogoh”.	
	Peserta didik diminta untuk menemukan kosakata baru atau kosakata asing dalam teks bacaan berjudul “Pawai Ogoh-ogoh”.	
	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai makna kosakata baru yang ditemukan dalam teks bacaan berjudul “Pawai Ogoh-ogoh”	
	Peserta didik dipersilahkan untuk membuka KBBI online dan menuliskan makna kosakata baru yang telah ditemukan pada teks bacaan yang berjudul “Pawai Ogoh-ogoh”	
	Peserta didik diminta untuk membuat kalimat dari kosakata baru yang telah ditemukan.	
Penutup	Guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.	10 menit

	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar.	
	Guru menutup pembelajaran	
Pertemuan 2		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik.	65 menit
	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.	65 menit
	Guru memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.	
	Guru menginformasikan dan memberi petunjuk pada peserta didik cara mengoperasikan perangkat yang berisi E-LKPD.	
	Peserta didik diminta mengerjakan E-LKPD pada perangkat yang telah disediakan.	
	Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tes.	
	Peserta didik diminta untuk mengerjakan angket respons.	
Penutup	Guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.	10 menit
	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar.	
	Guru menutup pembelajaran	
J. MATERI PEMBELAJARAN		
<p>Kosakata baru adalah perbendaharaan kata yang baru masuk ke dalam kaidah bahasa Indonesia. kosakata dalam suatu bahasa akan selalu mengalami perkembangan dan pengembangan seiring berjalannya waktu</p> <p>Teks Bacaan Berjudul Pawai Ogoh-ogoh</p>		

Pawai Ogoh-ogoh

Menjelang Hari Raya Nyepi, masyarakat umat Hindu di Desa Sukoreno, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember menjalani sejumlah ritual khas yang pada hakikatnya merupakan upaya pensucian diri dan lingkungan sekitar. Satu hari sebelum Nyepi, dilakukan ritual Buta Yadnya (Bhuta Yajna). Buta Yadnya merupakan rangkaian upacara untuk menghalau kehadiran buta kala yang merupakan manifestasi unsur-unsur negatif dalam kehidupan manusia. Dalam rangkaian Buta Yadnya, terdapat tradisi pawai ogoh-ogoh yang kemudian berkembang menjadi festival tahunan yang semarak dan menjadi daya tarik masyarakat umat hindu Desa Sukoreno.

Pawai ogoh-ogoh merupakan upaya masyarakat umat hindu untuk mensucikan diri dan lingkungannya dari keburukan. Salah satu ogoh-ogoh yang berbahan *styrofoam* dan rangka besi, menghasilkan desain yang dinamis. Pembuatan ogoh-ogoh ini dapat berlangsung sejak berminggu-minggu sebelum Nyepi. Waktu pembuatan sebuah ogoh-ogoh dapat bervariasi bergantung pada ukuran, jenis bahan, jumlah masyarakat yang mengerjakan, dan kerumitan desain dari ogoh-ogoh tersebut.

Keramaian masyarakat yang ingin menyaksikan pawai ogoh-ogoh di jalan raya Desa Sukoreno. Pawai ogoh-ogoh berlangsung sebelum hari raya Nyepi mulai pukul 19.00. Ogoh-ogoh merupakan patung beraneka rupa yang menjadi simbol unsur negatif dan sifat buruk dalam kehidupan manusia. Pawai Ogoh-ogoh diiringi oleh berbagai instrumen musik tradisional yang ikut memeriahkan arak-arakan. Pawai Ogoh-ogoh berlangsung sangat meriah.

K. PENILAIAN**KISI-KISI SOAL**

Kelas : IV (Empat) Waktu : 45 menit
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Jumlah Soal : 1
 Bab : VI (Satu Titik) Kurikulum : Merdeka

Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat menyebutkan kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis.	Kosakata Baru	Disajikan sebuah teks, peserta didik mampu menemukan kosakata baru dengan tepat.	1
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat menjelaskan arti dari kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis	Kosakata Baru	Setelah menemukan kosakata baru, peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata baru yang ditemukan dengan benar.	1
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dalam bentuk tulis	Kosakata Baru	Peserta didik mampu membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	2

Rubrik Penilaian				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Menjelaskan makna kosakata baru yang ditemukan dalam teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 1 kosakata baru yang ditemukan.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 2 kosakata baru dari teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 3-4 kosakata baru dari teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 5 kosakata baru dari teks yang dibaca.
Kebenaran penjelasan makna kosakata baru yang ditemukan.	Penjelasan tidak mendeskripsikan makna kosakata baru dari teks yang dibaca.	Penjelasan mendeskripsikan setengah makna kosakata baru dengan jelas dan baik.	Penjelasan mendeskripsikan sebagian besar makna kosakata baru dengan jelas dan baik.	Penjelasan mendeskripsikan seluruh makna kosakata baru dengan jelas dan baik.
Membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan	Peserta didik mampu membuat 1 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 2 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 3-4 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 5 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.
Ketepatan penulisan kalimat dari kosakata baru yang ditemukan	Kalimat kurang tepat penulisannya.	Setengah isi kalimat tepat penulisannya.	Sebagian besar kalimat tepat penulisannya.	Seluruh kalimat tepat penggunaannya.

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor perolehan : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik berasal dari skor penjelasan makna kosakata baru, kebenaran penjelasan makna kosakata baru, pembuatan kalimat, dan ketepatan penulisan kalimat dari kosakata baru yang ditemukan.

Skor maksimal : Jumlah skor maksimal yang bisa tercapai per item indikator
100 : Skala

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Teks Bacaan!

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi tabel pada lembar aktivitas!

Keharmonisan Desaku

Pada tanggal 31 Juli 2023 di Desa Sukoreno, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember digelar Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriyah dan kemerdekaan RI ke-78. PESRAYA diadakan di wilayah Desa Sukoreno. Pesta Kirab Budaya tersebut diikuti sebanyak 26 regu yang terdiri dari masyarakat, baik orang dewasa maupun anak muda. Seluruh elemen masyarakat turut aktif meramaikan kegiatan Pesta Kirab Budaya tersebut.

Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) ini tidak hanya sebagai pertunjukan budaya, akan tetapi juga sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat. Pesta Kirab Budaya ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman tersebut terlihat dari pakaian adat, rumah adat, budaya adat yang dikenakan dan dipamerkan para peserta PESRAYA.

Tidak hanya keragaman budaya yang dipertontonkan kepada pengunjung, namun juga ada keragaman agama. Para tokoh agama mengenakan pakaian agamanya masing-masing. Agama dan kepercayaan di desaku beragam, diantaranya agama Islam, Hindu, Katholik, dan kepercayaan Sapta Dharma. Berbeda agama dan kepercayaan justru membuat masyarakat desaku menjadi sangat harmonis karena jiwa toleransi masing-masing penganut agama sangat tinggi. Oleh karena itu desaku dijuluki sebagai Desa Pancasila. Perayaan Pesta Kirab Budaya sebagai bentuk rasa syukur dan upaya edukasi bagi masyarakat di desaku maupun masyarakat luar agar saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama satu sama lain meskipun berbeda-beda budaya dan agamanya.

Pada teks “**Keharmonisan Desaku**” terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tulislah kata baru/asing beserta maknanya serta buatlah kalimat dari kosakata baru yang sudah kalian jelaskan maknanya!

NO.	KATA	MAKNA/ARTI
1.

NO.	KATA	KALIMAT
2.

Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesiediaan Validator

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 199201082022032012
 Pekerjaan : Dosen
 dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ **bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Ahli Materi
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Februari 2024
 Hormat saya,

 (Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.)

Keterangan:
 *) = coret salah satu

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 199201082022032012
 Pekerjaan : Dosen
 dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ **bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Ahli Bahasa dan Budaya
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Februari 2024
 Hormat saya,

 (Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.)

Keterangan:
 *) = coret salah satu

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Kendal Mahmudi, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 1992008092023211026
 Pekerjaan : Dosen
 dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ **bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Ahli Media
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Februari 2024
 Hormat saya,

 (Kendal Mahmudi)

Keterangan:
 *) = coret salah satu

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Naomi Dias Laksmi Dewi, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19900616203212057
 Pekerjaan : Dosen
 dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ **bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Soal Tes Hasil Belajar
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

29 Feb 2024
 Hormat saya,

 Naomi Dias Laksmi Dewi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19900616203212057

Keterangan:
 *) = coret salah satu

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Qurrota A'yunin, S.Pd.
 NIP : 199307032022212014
 Pekerjaan : Guru
 dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Soal Tes Hasil Belajar
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 8 Maret 2024

Hormat saya,



Qurrota A'yunin, S.Pd.
 NIP. 199307032022212014

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd
 NIP : 199304122023211024
 Pekerjaan : Dosen
 dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Angket Respons Peserta Didik
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 29 Feb 2024

Hormat saya,



Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd
 NIP 199304122023211024

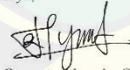
Keterangan:
 *) = coret salah satu

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Qurrota A'yunin, S.Pd.
 NIP : 199307032022212014
 Pekerjaan : Guru
 dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.
 Nama Mahasiswa : Sofia Ramadhani
 NIM : 200210204078
 Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru
 Jenis Validasi : Validasi Angket Respons Peserta Didik
 Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 1 Maret 2024

Hormat saya,



Qurrota A'yunin, S.Pd.
 NIP. 199307032022212014

Lampiran 10. Hasil Validasi Ahli Media

Pedoman Penskoran Lembar Validasi Media

“Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember Pada Materi Memaknai Kosakata Baru”

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian media dengan perkembangan peserta didik	a. Media menggunakan bahan yang tidak berbahaya b. Media memiliki bentuk yang mudah digunakan c. Media mudah digunakan untuk peserta didik usia 10-12 tahun d. Media cocok digunakan untuk peserta didik usian 10-12 tahun yang diajarkan untuk mengetahui tentang kosakata baru yang ditemukan	Skor 1 = 1 indikator terpenuhi Skor 2 = 2 indikator terpenuhi Skor 3 = 3 indikator terpenuhi Skor 4 = 4 indikator terpenuhi
2.	Memiliki daya tarik visual	a. Bentuk media sesuai dengan jenisnya, yaitu media elektronik b. Tampilan pada media sudah memenuhi kriteria sebagai media elektronik c. Bahan yang digunakan pada media memiliki daya tarik peserta didik agar lebih mempelajari isi d. Tampilan media mampu menarik peserta didik untuk lebih memahami isinya	Skor 1 = 1 indikator terpenuhi Skor 2 = 2 indikator terpenuhi Skor 3 = 3 indikator terpenuhi Skor 4 = 4 indikator terpenuhi
3.	Memiliki tampilan yang jelas	a. Kualitas produk bagus b. Perpaduan fitur yang digunakan cocok untuk peserta didik usia 10-12 tahun c. Tampilan huruf mudah untuk dibaca d. Media memiliki tampilan yang jelas untuk disajikan kepada seluruh peserta didik	Skor 1 = 1 indikator terpenuhi Skor 2 = 2 indikator terpenuhi Skor 3 = 3 indikator terpenuhi Skor 4 = 4 indikator terpenuhi

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
4.	Kesesuaian tata letak dalam media	<ul style="list-style-type: none"> a. Letak bacaan pada E-LKPD seimbang b. Gambar pada E-LKPD jelas dan mudah dipahami c. Sajian gambar dapat menimbulkan imajinasi mengenai suasana yang digambarkan d. Kesesuaian tata letak antara teks dan gambar pada E-LKPD 	<p>Skor 1 = 1 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 2 = 2 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 3 = 3 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 4 = 4 indikator terpenuhi</p>
5.	Kesesuaian penggunaan jenis huruf	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan huruf dapat dibaca oleh peserta didik usia 10-12 tahun b. Huruf menggunakan variasi yang menarik minat pembaca c. Tidak ada kesalahan penulisan kata d. Variasi bentuk huruf terdiri dari 2 <i>font</i> 	<p>Skor 1 = 1 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 2 = 2 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 3 = 3 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 4 = 4 indikator terpenuhi</p>
6.	Desain gambar yang ditampilkan menarik	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar pada <i>background</i> media tidak berlebihan b. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan isi materi c. Ukuran gambar yang ditampilkan seimbang dengan ukuran E-LKPD d. Gambar yang digunakan mudah dikenali 	<p>Skor 1 = 1 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 2 = 2 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 3 = 3 indikator terpenuhi</p> <p>Skor 4 = 4 indikator terpenuhi</p>

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PRODUK PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU

Nama Validator : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- 1) Kepada Bapak yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
- 2) Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut.
 - 1 = Sangat kurang layak
 - 2 = Kurang layak
 - 3 = Cukup layak
 - 4 = Layak
 - 5 = Sangat layak

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Penyajian						
1.	1. Kesesuaian media dengan perkembangan peserta didik				✓	
	2. Memiliki daya tarik visual				✓	
	3. Memiliki tampilan yang jelas					✓
	4. Kesesuaian tata letak dalam media					✓
	5. Kesesuaian penggunaan jenis huruf					✓

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
6.	Desain gambar yang ditampilkan menarik					✓
Jumlah					8	20
Total skor		28				

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, bahan ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

—
.....
.....
.....

Jember, 1 Februari 2024

Validator



Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.

Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Bahasa dan Budaya

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PRODUK PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

3) Kepada Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Ibu.

4) Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat kurang layak

2 = Kurang layak

3 = Cukup layak

4 = Layak

5 = Sangat layak

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
2.	Penggunaan bahasa tidak menimbulkan makna ganda				✓	
3.	Penggunaan bahasa santun dan efektif					✓
4.	Pemilihan kata (diksi) yang tepat				✓	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
6.	Kejelasan petunjuk dan arahan				✓	
Jumlah					16	10
Total Skor		26				

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, bahan ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Ibu untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

—

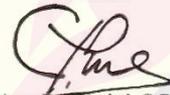
.....

.....

.....

Jember, 1 Februari 2024

Validator



Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199201082022032012

Lampiran 12. Hasil Validasi Media Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PRODUK PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU

Nama Validator : Qurrota A'yunin, S.Pd.

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- 5) Kepada Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Ibu.
- 6) Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut.
 - 1 = Sangat kurang layak
 - 2 = Kurang layak
 - 3 = Cukup layak
 - 4 = Layak
 - 5 = Sangat layak

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran					✓
2.	Kebenaran isi/materi					✓
3.	Cakupan materi telah memadai					✓
4.	Media dapat mewakili kearifan lokal Jember					✓
5.	Berisi materi essensial					✓
6.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
Jumlah					4	25
Total Skor		29				

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, bahan ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal ini:

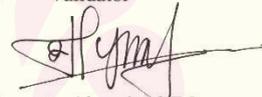
1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Ibu untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: _____

Jember, 2 Februari 2024

Validator



Qurrota A'yunin, S.Pd.

NIP. 199307032022212014

Lampiran 13. Hasil Validasi Instrumen Tes

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

Nama Validator : Naomi Dias Laksita Dewi, S.Pd., M.Pd.

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- 1) Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- 2) Makna Skor:
 - Skor 1 = Tidak baik
 - Skor 2 = Kurang baik/ kurang sesuai
 - Skor 3 = Cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = Baik/sesuai
 - Skor 5 =Sangat baik/sangat sesuai

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Soal sesuai capaian pembelajaran.				✓	
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran.			✓		
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur.			✓		

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan kelas.			✓		
Kontruksi	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kalimat perintah yang menuntut jawaban terurai.			✓		
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
Bahasa	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.				✓	
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓		
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.			✓		
Jumlah						
Total Skor						

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, soal tes hasil belajar ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Ibu untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Revisi minor lalu bisa digunakan utk
penelitian

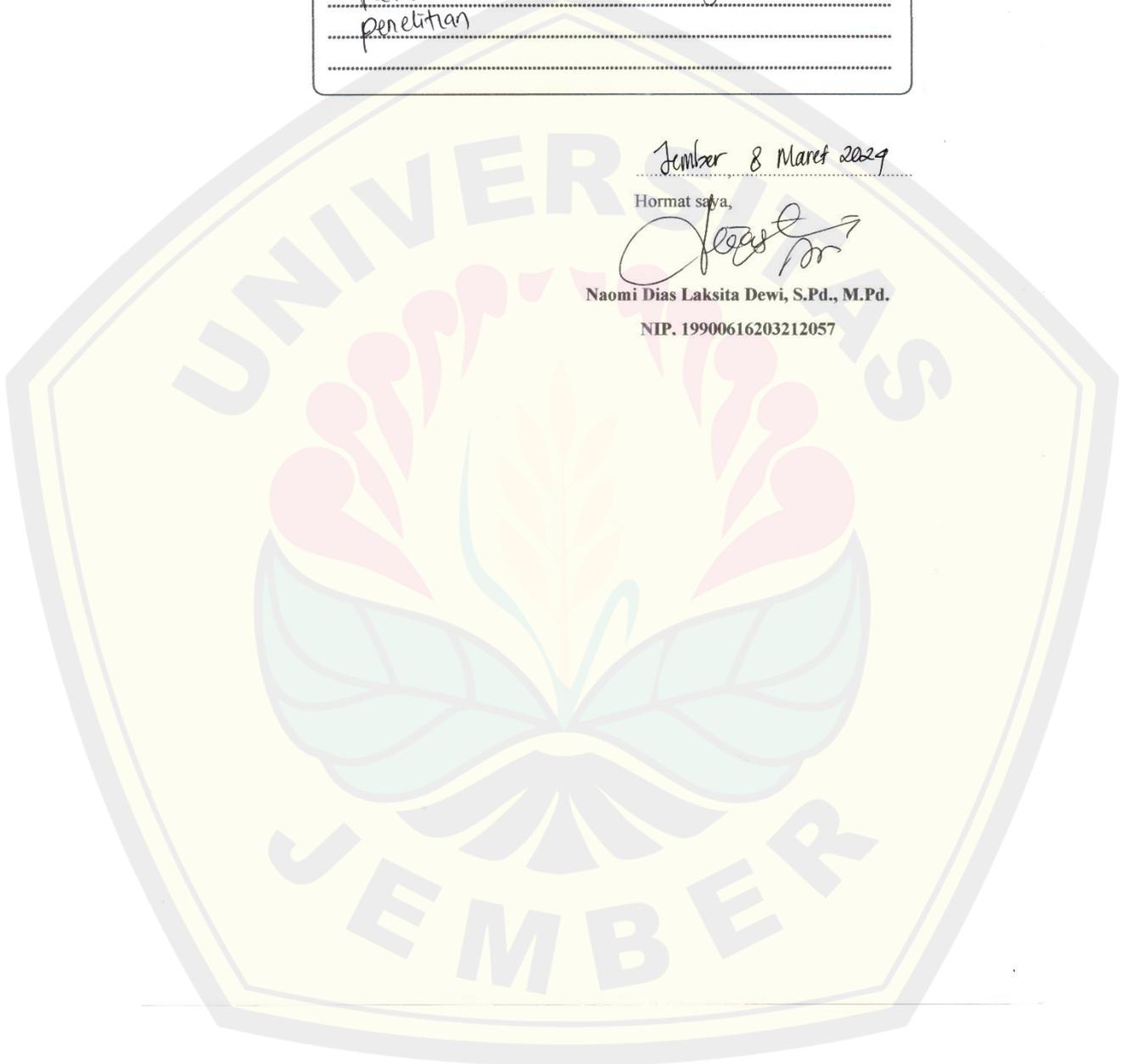
Jember 8 Maret 2024

Hormat saya,



Naomi Dias Laksita Dewi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900616203212057



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

Nama Validator : Qurrota A'yunin, S.Pd.

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1) Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.

2) Makna Skor:

Skor 1 = Tidak Baik

Skor 2 = Kurang baik/ kurang sesuai

Skor 3 = Cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 = Baik/sesuai

Skor 5 =Sangat baik/sangat sesuai

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Soal sesuai capaian pembelajaran.					✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran.					✓
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur.					✓

Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan kelas.					✓
Kontruksi	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kalimat perintah yang menuntut jawaban terurai.					✓
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
Bahasa	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					✓
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar.					✓
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat.					✓
Jumlah						
Total Skor						

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, soal tes hasil belajar ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Ibu untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

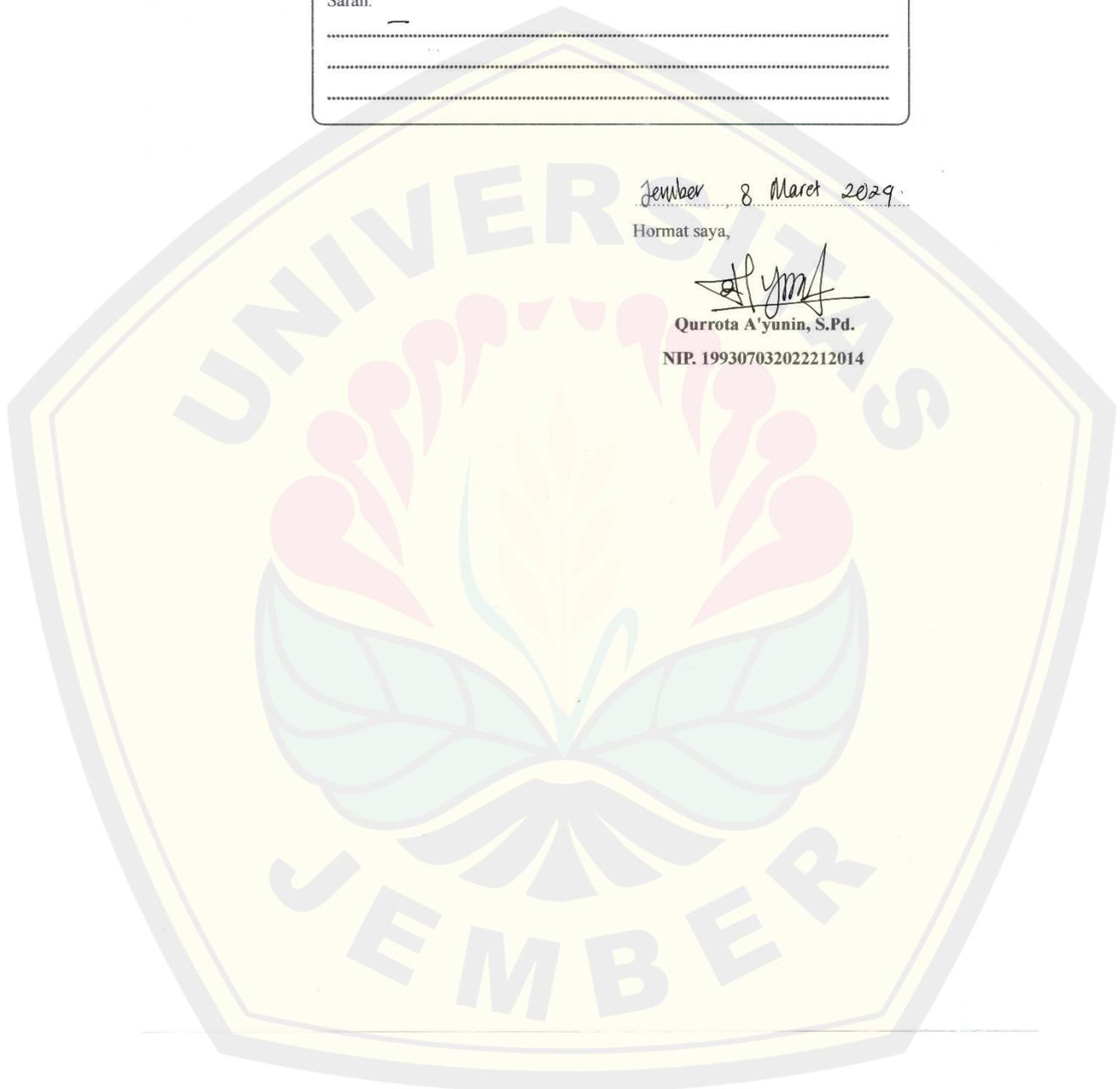
Jember 8 Maret 2024.

Hormat saya,



Qurrota A'yunin, S.Pd.

NIP. 199307032022212014



Lampiran 14. Hasil Validasi Angket Respons Peserta Didik

**LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

Nama Validator : Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- 1) Kepada Bapak yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- 2) Makna Skor:
 - Skor 1 = Sangat kurang setuju
 - Skor 2 = Kurang setuju
 - Skor 3 = Cukup setuju
 - Skor 4 = Setuju
 - Skor 5 = Sangat setuju

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk pengisian angket respon peserta didik jelas dan mudah dipahami.					✓
2.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
3.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.					✓
4.	Penggunaan huruf dan angka sudah jelas.					✓
5.	Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
Jumlah						
Total Skor						

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, angket kepraktisan ini:

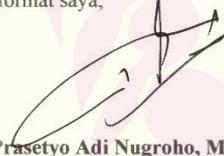
1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....
.....
.....

Jember 29 Feb. 2021
.....
Mormat saya,


Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd
NIP 199304122023211024

**LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATERI MEMAKNAI KOSAKATA BARU**

Nama Validator : Qurrota A'yunin, S.Pd.
Kelas : IV (Empat)
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- 1) Kepada Bapak yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- 2) Makna Skor:
 - Skor 1 = Sangat kurang setuju
 - Skor 2 = Kurang setuju
 - Skor 3 = Cukup setuju
 - Skor 4 = Setuju
 - Skor 5 = Sangat setuju

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk pengisian angket respon peserta didik jelas dan mudah dipahami.					✓
2.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
3.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.					✓
4.	Penggunaan huruf dan angka sudah jelas.					✓
5.	Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
Jumlah						
Total Skor						

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, angket kepraktisan ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak untuk menuliskan butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Jember, 1 Maret 2024

Hormat saya,



Qurrota A'yunin, S.Pd.
NIP. 199307032022212014

Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Tes

KISI-KISI SOAL

Kelas	: IV (Empat)	Waktu	: 45 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Jumlah Soal	: 1
Bab	: VI (Satu Titik)	Kurikulum	: Merdeka

Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat menyebutkan kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis.	Kosakata Baru	Disajikan sebuah teks, peserta didik mampu menemukan kosakata baru dengan tepat.	1
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat menjelaskan arti dari kosakata baru yang berkaitan dengan kearifan lokal Jember dalam bentuk tulis	Kosakata Baru	Setelah menemukan kosakata baru, peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata baru yang ditemukan dengan benar.	1
Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa.	Peserta didik dapat membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dalam bentuk tulis	Kosakata Baru	Peserta didik mampu membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	2

Lampiran 16. Rubrik Penilaian Tes

Rubrik Penilaian				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Menjelaskan makna kosakata baru yang ditemukan dalam teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 1 kosakata baru yang ditemukan.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 2 kosakata baru dari teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 3-4 kosakata baru dari teks yang dibaca.	Peserta didik mampu menjelaskan makna 5 kosakata baru dari teks yang dibaca.
Kebenaran penjelasan makna kosakata baru yang ditemukan.	Penjelasan tidak mendeskripsikan makna kosakata baru dari teks yang dibaca.	Penjelasan mendeskripsikan setengah makna kosakata baru dengan jelas dan baik.	Penjelasan mendeskripsikan sebagian besar makna kosakata baru dengan jelas dan baik.	Penjelasan mendeskripsikan seluruh makna kosakata baru dengan jelas dan baik.
Membuat kalimat dari kosakata baru yang ditemukan.	Peserta didik mampu membuat 1 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 2 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 3-4 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.	Peserta didik mampu membuat 5 kalimat dari kosakata baru yang ditemukan dengan tepat.
Ketepatan penulisan kalimat dari kosakata baru yang ditemukan.	Kalimat kurang tepat penulisannya.	Setengah isi kalimat tepat penulisannya.	Sebagian besar kalimat tepat penulisannya.	Seluruh kalimat tepat penggunaannya.

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor perolehan : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik berasal dari skor penjelasan makna kosakata baru, kebenaran penjelasan makna kosakata baru, pembuatan kalimat, dan ketepatan penulisan kalimat dari kosakata baru yang ditemukan.

Skor maksimal : Jumlah skor maksimal yang bisa tercapai per item indikator

100 : Skala

Lampiran 17. Soal Tes

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama :.....

No. Presensi :.....

Kelas :.....

Teks Bacaan!

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi tabel pada lembar aktivitas!

Keharmonisan Desaku

Pada tanggal 31 Juli 2023 di Desa Sukoreno, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember digelar Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriyah dan kemerdekaan RI ke-78. PESRAYA diadakan di wilayah Desa Sukoreno. Pesta Kirab Budaya tersebut diikuti sebanyak 26 regu yang terdiri dari masyarakat, baik orang dewasa maupun anak muda. Seluruh elemen masyarakat turut aktif meramaikan kegiatan Pesta Kirab Budaya tersebut.

Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) ini tidak hanya sebagai pertunjukan budaya, akan tetapi juga sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat. Pesta Kirab Budaya ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman tersebut terlihat dari pakaian adat, rumah adat, budaya adat yang dikenakan dan dipamerkan para peserta PESRAYA.

Tidak hanya keragaman budaya yang dipertontonkan kepada pengunjung, namun juga ada keragaman agama. Para tokoh agama mengenakan pakaian agamanya masing-masing. Agama dan kepercayaan di desaku beragam,

diantaranya agama Islam, Hindu, Katholik, dan kepercayaan Sapta Dharma. Berbeda agama dan kepercayaan justru membuat masyarakat desaku menjadi sangat harmonis karena jiwa toleransi masing-masing penganut agama sangat tinggi. Oleh karena itu desaku dijuluki sebagai Desa Pancasila. Perayaan Pesta Kirab Budaya sebagai bentuk rasa syukur dan upaya edukasi bagi masyarakat di desaku maupun masyarakat luar agar saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama satu sama lain meskipun berbeda-beda budaya dan agamanya.

Pada teks “**Keharmonisan Desaku**” terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tulislah kata baru/asing beserta maknanya serta buatlah kalimat dari kosakata baru yang sudah kalian jelaskan maknanya!

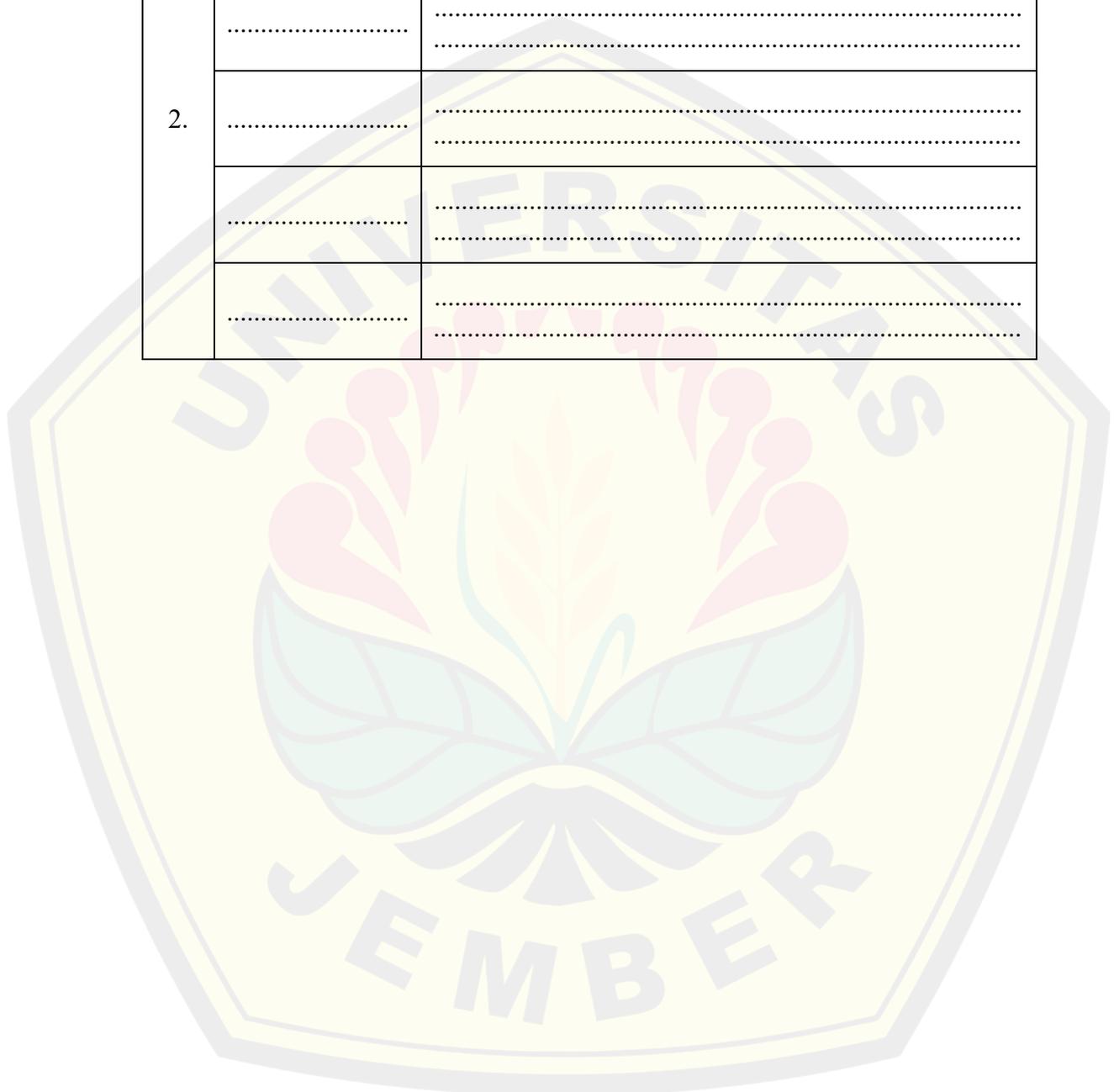
NO.	KATA	MAKNA/ARTI

1.

Buatlah kalimat dari kosakata baru yang telah kalian temukan!

NO.	KATA	KALIMAT

2.



Lampiran 18. Hasil Uji Coba Penggunaan Media

Nomor Pernyataan	Jawaban YA		Jawaban TIDAK		Keterangan
	F	%	F	%	
1.	14	93,3	1	6,67	Baik
2.	14	93,3	1	6,67	Baik
3.	14	93,3	1	6,67	Baik
4.	14	93,3	1	0	Baik
5.	15	100	0	0	Baik
6.	15	100	0	0	Baik
7.	15	100	0	0	Baik
8.	15	100	0	0	Baik
9.	13	86,67	2	13,33	Baik
10.	13	86,67	2	13,33	Baik

Lampiran 19. Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar

No.	Nama	Skor	Nilai($\frac{skor}{8} \times 100$)
1.	Abimanyu Asmara Murti	8	100
2.	Shalom	8	100
3.	Akbar Maulana Dwi Sanjaya	7	87,5
4.	Al Syarief	7	87,5
5.	Faren Edi N.	8	100
6.	Meirili Kalista Nugraha	6	75
7.	Viona Dwi Anggraeni	7	87,5
8.	Muzahro'atul Istnaini	8	100
9.	Nafisha Filzha Sofily	7	87,5
10.	Naura Rien Dwi Cahya	8	100
11.	Nazella Trinur Rezky	8	100
12.	Nurul Mareha Afidah	6	75
13.	Prabu Yudhistira	7	87,5
14.	Ramzi Mahardika P.	7	87,5
15.	Rayyan Vicdan Gunatang	8	100

Capaian Hasil Belajar Peserta Didik

Kategori Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	13	86,7
Baik	2	13,33
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-
Sangat Kurang Baik	-	-
Jumlah	15	100

Lampiran 20. Dokumentasi Hasil Tes Uji Coba Peserta Didik

Lembar Aktivitas!

Pada teks “**Keharmonisan Desaku**” terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tulislah kata baru/asing dan maknanya pada tabel di bawah ini, kemudian bacakan di depan kelas!

NO.	KATA	MAKNA/ARTI
1.	Pesraya	Pesta kirab budaya (Persaya) dalam rangka memperingati tahun baru islam ✓
2.	Kirab budaya	Kirab budaya ini tidak hanya sebagai petunjuk ✓
3.	harmonis	harmonis artinya siwa toleran s.d. rukun ✓
4.	edukasi	Membeni. Pengalaman, Pelajaran ✓
5.	Penganut	Penganut artinya mengikuti ✓

Menjelaskan makna : 9.

Kebenaran makna : 4.

Nilai : $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

Lembar Aktivitas!

Pada teks “**Keharmonisan Desaku**” terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tulislah kata baru/asing dan maknanya pada tabel di bawah ini, kemudian bacakan di depan kelas!

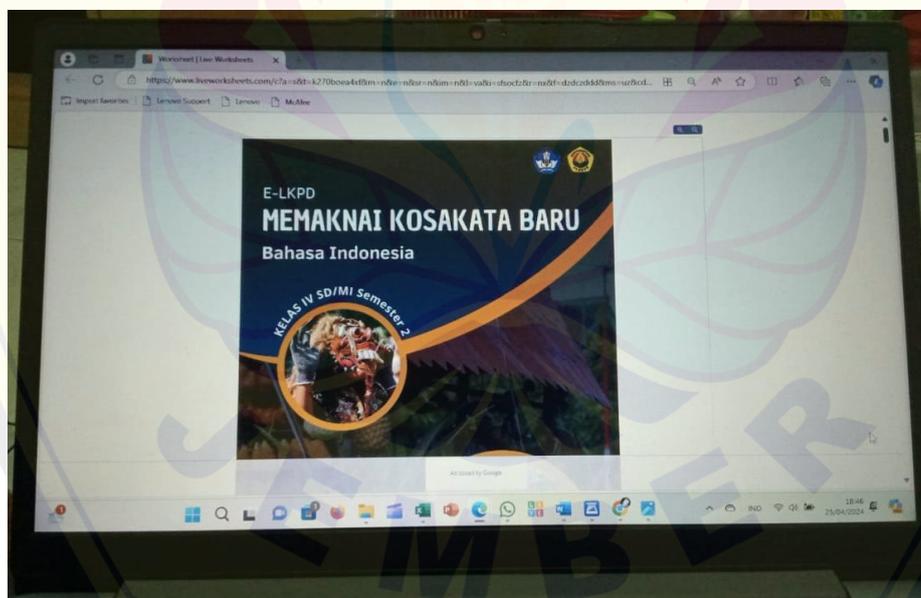
NO.	KATA	MAKNA/ARTI
1.	Pesraya.....	Pesta kirab budaya ✓
2.	Elemen.....	Aktivitas merencanakan kegiatan ✗
3.	Edukasi.....	pembelajaran ✓
4.	Umbulsari.....	Salah satu kecamatan yang berada di Jember ✓
5.	Sapta Dharma.....	Berbeda agama dan kepercayaan ✗

Menjelaskan makna : 4
Keberhasilan makna : 3

Nilai : $\frac{7}{8} \times 100$: 87,5

Lampiran 21. Tampilan Produk

1. Tampilan depan produk



2. Tautan *Link / Barcode Platform* Produk

<https://unej.id/rTwNxYJ>



Langkah-langkah mengakses *barcode*:

- 1) Pastikan perangkat yang digunakan mempunyai jaringan internet!
- 2) Buka aplikasi *google lens*/pembuka *barcode*!
- 3) Gunakan fitur kamera yang tersedia!
- 4) Arahkan kamera pada *barcode* yang tersedia!
- 5) Ketika sudah muncul link, klik link tersebut!
- 6) Tautan *link* akan memunculkan E-LKPD.

Lampiran 22. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.	Achmad Roby Maulana	0	0
2.	Aellen Fadhil Ramadhan	0	0
3.	Alfando Yudi Aufar	8	50
4.	Anggun Setia Ramadhani	8	50
5.	Athaya Khaira Baihaqi	8	50
6.	Auliya Putri Novani	10	62,5
7.	Bilqis Cinta Lunika	5	31,25
8.	Eaelyta Asyifa Salsabila	5	31,25
9.	Indra Firman Azizi	5	31,25
10.	Kaffa Syifa Salsabila	6	37,5
11.	Moch. Fahrizal Bevan Danuartha	0	0
12.	Mohamad Rizki Dhotul Fadli	5	31,25
13.	Muhamad Narendra Putra Renaldi	5	31,25
14.	Muhammad Rafa Saputra	5	31,25
15.	Muhammad Rafael Miftahul Arifin	5	31,25
16.	Muhammad Satria Ferdiansyah	4	25
17.	Muhammad Alfandi	10	62,5
18.	Nando Setiawan	0	0
19.	Puan Alfadiyah Rahma	4	25
20.	Rara Ramadhani	5	31,25
21.	Saffana Nazhifa Putri Gilang	5	31,25
22.	Sanjaya Dwi Prasetya	7	43,75
23.	Ubaidillah Annur Hidayat	4	25
24.	Kayla Meyliana Putri	5	31,25

Lampiran 23. Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.	Achmad Roby Maulana	11	68,75
2.	Aellen Fadhil Ramadhan	12	75
3.	Alfando Yudi AUFAR	11	68,75
4.	Anggun Setia Ramadhani	12	75
5.	Athaya Khaira Baihaqi	14	87,5
6.	Auliya Putri Novani	14	87,5
7.	Bilqis Cinta Lunika	13	81,25
8.	Eaelyta Asyifa Salsabila	13	81,25
9.	Indra Firman Azizi	14	87,5
10.	Kaffa Syifa Salsabila	16	100
11.	Moch. Fahrizal Bevan Danuartha	11	68,75
12.	Mohamad Rizki Dhotul Fadli	12	75
13.	Muhamad Narendra Putra Renaldi	12	75
14.	Muhammad Rafa Saputra	12	75
15.	Muhammad Rafael Miftahul Arifin	12	75
16.	Muhammad Satria Ferdiansyah	12	75
17.	Muhammad Alfandi	14	87,5
18.	Nando Setiawan	11	68,75
19.	Puan Alfadiyah Rahma	12	75
20.	Rara Ramadhani	13	81,25
21.	Saffana Nazhifa Putri Gilang	12	75
22.	Sanjaya Dwi Prasetya	13	81,25
23.	Ubaidillah Annur Hidayat	12	75
24.	Kayla Meyliana Putri	12	81,25

Lampiran 24. Dokumentasi Hasil Postest Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama : indrafilman Azis
 No. Presensi : 1
 Kelas : 4

Teks Bacaan!

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi tabel pada lembar aktivitas!

Keharmonisan Desaku

Pada tanggal 31 Juli 2023 di Desa Sukoreno, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember digelar Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriyah dan kemerdekaan RI ke-78. PESRAYA diadakan di wilayah Desa Sukoreno. Pesta Kirab Budaya tersebut diikuti sebanyak 26 regu yang terdiri dari masyarakat, baik orang dewasa maupun anak muda. Seluruh elemen masyarakat turut aktif meramaikan kegiatan Pesta Kirab Budaya tersebut.

Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) ini tidak hanya sebagai pertunjukan budaya, akan tetapi juga sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat. Pesta Kirab Budaya ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman tersebut terlihat dari pakaian adat, rumah adat, budaya adat yang dikenakan dan dipamerkan para peserta PESRAYA.

Tidak hanya keragaman budaya yang dipertontonkan kepada pengunjung, namun juga ada keragaman agama. Para tokoh agama mengenakan pakaian agamanya masing-masing. Agama dan kepercayaan di desaku beragam, diantaranya agama Islam, Hindu, Katholik, dan kepercayaan Sapta Dharma. Berbeda agama dan kepercayaan justru membuat masyarakat desaku menjadi

sangat harmonis karena jiwa toleransi masing-masing penganut agama sangat tinggi. Oleh karena itu desaku dijuluki sebagai Desa Pancasila. Perayaan Pesta Kirab Budaya sebagai bentuk rasa syukur dan upaya edukasi bagi masyarakat di desaku maupun masyarakat luar agar saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama satu sama lain meskipun berbeda-beda budaya dan agamanya.

Lembar Aktivitas!

Pada teks “Keharmonisan Desaku” terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tuliskan kata baru/asing dan maknanya pada tabel di bawah ini, kemudian bacakan di depan kelas!

NO.	KATA	MAKNA/ARTI
1.	Elemen	Bagian Atau Anggota dari sebagai besar
2.	Tokoh agama	seseorang yang berkompeten dalam bidang agama
3.	Ritual	Bersim Pujian dan Adab is. kitab
4.	Makikat	Hubungan keterkaitan antara satu / dasar
5.	Kirab Budaya	gegiatan atau belianjian sawara kelatut

Mengjelaskan makna = 3
Kebenaran makna = 3

Buatlah kalimat dari kosakata baru yang telah kalian temukan!

NO.	KATA	KALIMAT
1.	Elemen	Desa Sukoreno memiliki adat istiadat
2.	Tokoh Agama	Pak Syamsul adalah tokoh agama
3.	Ritual	Masyarakat mengikuti adat istiadat
4.	Hakikat	Hakikatnya
5.	Kirap Budaya	Di Sukoreno ada kirap budaya

kalimat
 Membuat ~~kalimat baru~~ = 3
 kecepatan penulisan kalimat = 3

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \times 100$$

$$= 87,5$$

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama : Korfa Syifa Salsabila
 No. Presensi : 11 (Sebas)
 Kelas : (V Cempot)

Teks Bacaan!

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi tabel pada lembar aktivitas!

Keharmonisan Desaku

Pada tanggal 31 Juli 2023 di Desa Sukoreno, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember digelar Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriyah dan kemerdekaan RI ke-78. PESRAYA diadakan di wilayah Desa Sukoreno. Pesta Kirab Budaya tersebut diikuti sebanyak 26 regu yang terdiri dari masyarakat, baik orang dewasa maupun anak muda. Seluruh elemen masyarakat turut aktif meramaikan kegiatan Pesta Kirab Budaya tersebut.

Pesta Kirab Budaya (PESRAYA) ini tidak hanya sebagai pertunjukan budaya, akan tetapi juga sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat. Pesta Kirab Budaya ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman tersebut terlihat dari pakaian adat, rumah adat, budaya adat yang dikenakan dan dipamerkan para peserta PESRAYA.

Tidak hanya keragaman budaya yang dipertontonkan kepada pengunjung, namun juga ada keragaman agama. Para tokoh agama mengenakan pakaian agamanya masing-masing. Agama dan kepercayaan di desaku beragam, diantaranya agama Islam, Hindu, Katolik, dan kepercayaan Sapta Dharma. Berbeda agama dan kepercayaan justru membuat masyarakat desaku menjadi

sangat harmonis karena jiwa toleransi masing-masing penganut agama sangat tinggi. Oleh karena itu desaku dijuluki sebagai Desa Pancasila. Perayaan Pesta Kirab Budaya sebagai bentuk rasa syukur dan upaya edukasi bagi masyarakat di desaku maupun masyarakat luar agar saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama satu sama lain meskipun berbeda-beda budaya dan agamanya.

Lembar Aktivitas!

Pada teks "Keharmonisan Desaku" terdapat beberapa kosakata yang mungkin baru kalian dengar atau ketahui. Cari dan tuliskan kata baru/asing dan maknanya pada tabel di bawah ini; kemudian bacakan di depan kelas!

NO.	KATA	MAKNA/ARTI
1.	Elemen	Elemen adalah bagian / anggota dari sebagian besar.
2.	Pesraya	Suatu acara dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram.
3.	Edukasi	pendidikan / proses pembelajaran
4.	Ritual	Suatu kegiatan yg bersangkutan dengan adat istiadat.
5.	Harmonis	Serasi dalam perbedaan.

Mengajarakan makna : 9
 Keberanian makna : 9.

Buatlah kalimat dari kosakata baru yang telah kalian temukan!

NO.	KATA	KALIMAT
1.	Elemen	Bapak kepala desa rapat beserta elemen masyarakat
2.	Pesraya	Keluargaku ikut serta dalam pesraya
3.	Edukasi	buruku memberikan edukasi
4.	Ritual	Kepala suku memimpin ritual
5.	Harmonis	Keluargaku sangat harmonis

Membuat kalimat = 9.
ketepatan penulisan kalimat = 9.

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Lampiran 25. Hasil Angket Respons Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.	Achmad Roby Maulana	31	62
2.	Aellen Fadhil Ramadhan	35	70
3.	Alfando Yudi Aufar	40	80
4.	Anggun Setia Ramadhani	49	98
5.	Athaya Khaira Baihaqi	47	94
6.	Auliya Putri Novani	45	90
7.	Bilqis Cinta Lunika	45	90
8.	Eaelyta Asyifa Salsabila	46	92
9.	Indra Firman Azizi	43	86
10.	Kaffa Syifa Salsabila	43	86
11.	Moch. Fahrizal Bevan Danuartha	37	74
12.	Mohamad Rizki Dhotul Fadli	46	92
13.	Muhamad Narendra Putra Renaldi	45	90
14.	Muhammad Rafa Saputra	35	70
15.	Muhammad Rafael Miftahul Arifin	37	74
16.	Muhammad Satria Ferdiansyah	27	54
17.	Muhammad Alfandi	42	84
18.	Nando Setiawan	30	60
19.	Puan Alfadiyah Rahma	42	84
20.	Rara Ramadhani	45	90
21.	Saffana Nazhifa Putri Gilang	45	90
22.	Sanjaya Dwi Prasetya	49	98
23.	Ubaidillah Annur Hidayat	32	64
24.	Kayla Meyliana Putri	41	82
TOTAL		977	81,4

Lampiran 26. Dokumentasi Angket Respons Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK

Nama : Dea Sita Ramadhani
 No. Absen : 21
 Kelas : IV (4)

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respons Peserta Didik

- Tulislah identitasmu terlebih dahulu!
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor terhadap E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember sesuai dengan pendapatmu!
- Makna Skor:
 Skor 1 = Sangat kurang baik/menarik
 Skor 2 = Kurang baik/kurang menarik
 Skor 3 = Cukup baik/cukup menarik
 Skor 4 = baik/menarik
 Skor 5 = Sangat baik/sangat menarik

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan dalam memahami petunjuk penggunaan.					✓
2.	Kemudahan dalam memahami uraian materi.					✓
3.	Kemudahan dalam memahami bahasa.					✓
4.	Gambar yang ada dalam media menarik.					✓
5.	Belajar dengan menggunakan E-LKPD ini menyenangkan.					✓
6.	Setelah belajar menggunakan E-LKPD, saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat.					✓
7.	E-LKPD ini memotivasi untuk aktif belajar.					✓
8.	E-LKPD mudah untuk digunakan dalam pembelajaran.				✓	
9.	E-LKPD membuat pembelajaran variatif dan tidak membosankan.					✓
10.	E-LKPD membuat saya mengetahui kearifan lokal Jember					✓

$\frac{40}{40} \times 100 = 100$

LEMBAR ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK

Nama : Rafa Ramadhani
 No. Absen : 20
 Kelas : IV (empat)

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respons Peserta Didik

- Tulislah identitasmu terlebih dahulu!
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor terhadap E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember sesuai dengan pendapatmu!
- Makna Skor:
 Skor 1 = Sangat kurang baik/menarik
 Skor 2 = Kurang baik/kurang menarik
 Skor 3 = Cukup baik/cukup menarik
 Skor 4 = baik/menarik
 Skor 5 = Sangat baik/sangat menarik

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan dalam memahami petunjuk penggunaan.					✓
2.	Kemudahan dalam memahami uraian materi.					✓
3.	Kemudahan dalam memahami bahasa.					✓
4.	Gambar yang ada dalam media menarik.					✓
5.	Belajar dengan menggunakan E-LKPD ini menyenangkan.					✓
6.	Setelah belajar menggunakan E-LKPD, saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat.					✓
7.	E-LKPD ini memotivasi untuk aktif belajar.					✓
8.	E-LKPD mudah untuk digunakan dalam pembelajaran.				✓	
9.	E-LKPD membuat pembelajaran variatif dan tidak membosankan.					✓
10.	E-LKPD membuat saya mengetahui kearifan lokal Jember					✓

$\frac{45}{40} \times 100 = 112,5$

Lampiran 27. Dokumentasi Kegiatan

1. Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember



2. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember

Peserta didik atas nama Kaffa Syifa Salsabila



Peserta didik atas nama Ataya Kaira Baihaqi



Peserta didik atas nama Ahmadt Robi Maulana



3. Uji Coba Penggunaan Produk di SDN Tegal Besar 02

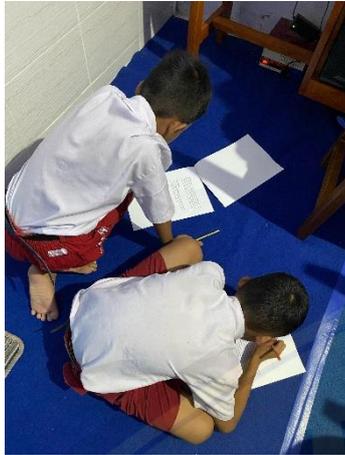
Dokumentasi saat menjelaskan Materi Memaknai Kosakata Baru



Peserta didik mulai mengakses E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember



Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar dan angket respons peserta didik



4. Proses Penelitian di SDN Sukoreno 03 Jember
Pertemuan ke-1 peserta didik mengerjakan *posttest*



Pertemuan 1 kegiatan pembelajaran



Pertemuan ke-2 peserta didik mengerjakan *pretest*.



Pertemuan ke-2 peserta didik mengerjakan angket respons



Lampiran 27. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor: 1.1152 /UN25.1.5/SP/2023

Perihal : Permohonan Izin Observasi

13 JUL 2023

Yth. Kepala Sekolah

SDN Sukoreno 03

di -

Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sofia Ramadhani
NIM : 200210204078
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Juli 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan e-LKPD pada Keterampilan Menulis untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Dalam Materi Memaknai Kosakata Baru Berbasis Kearifan Lokal". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Lampiran 28. Surat Izin Uji Coba Penggunaan Produk

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: fkip@unej.ac.id

Nomor : 4701 UN25.1.5.SP 2024

17 April

2024

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Tegal Besar 02 Jember
di -
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sofia Ramadhani
NIM : 200210204078
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : 23 April 2024

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SDN Tegal Besar 02 Jember dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Pada Materi Memaknai Kosakata Baru". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik.

D. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001



Lampiran 29. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: fkip@unej.ac.id

Nomor : 9121/UN25.1.5/SP/2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Juni 2024

Yth. Kepala Sekolah
SDN Sukoreno 03 Jember
di -
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sofia Ramadhani
NIM : 200210204078
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Juni 2024

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SDN Sukoreno 03 Jember dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN Sukoreno 03 Jember Pada Materi Memaknai Kosakata Baru". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Nurman, Ph.D.
Bidang Akademik,

NIP. 196506011993021001

